

**IDENTIFIKASI MISKONSEPSI IPA MENGGUNAKAN SOAL ESAI
BAGI SISWA CERDAS ISTIMEWA
DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh:
Yunita Ariyastuti
NIM: 13480075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Ariyastuti

NIM : 13480075

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanannya.

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Yang menyatakan



Yunita Ariyastuti

NIM. 13480075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Ariyastuti

NIM : 13480075

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Yang menyatakan



Yunita Ariyastuti

NIM. 13480075



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yunita Ariyastuti

NIM : 13480075

Judul Skripsi : Miskonsepsi Siswa Cerdas Istimewa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Pembimbing,

Fitri Yuliawati, M. Pd. Si.

NIP. 19820724 201101 2 011



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR
Nomor: B-542/Un.02/DT.001/PP.00.9/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Identifikasi Miskonsepsi IPA
Menggunakan Soal Esai Bagi Siswa Cerdas
Istimewa Di SD Muhammadiyah
Condongcatur Sleman

Yang Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yunita Ariyastuti

NIM : 13480075

Telah dimunagasyahkan pada : 8 Agustus 2017

Nilai munaqasyah : 93,41 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Fitri Yuliawati, M. Pd. Si.

NIP. 19820724 201101 2 011

Penguji I

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.

NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji II

Moh. Agung Rokhmawan, M. Pd.

NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 28 AUG 2017



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya:

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)

(QS. An-Najm: 39-40)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Quran in word versi 2.2 offline.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Yunita Ariyastuti, “Identifikasi Miskonsepsi IPA Menggunakan Soal Esai Bagi Siswa Cerdas Istimewa Di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) miskonsepsi apa saja yang terjadi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Cerdas Istimewa di SD Muhammadiyah Condongcatur, (2) apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya miskonsepsi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Cerdas Istimewa di SD Muhammadiyah Condongcatur.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan cara mengadakan identifikasi miskonsepsi IPA menggunakan soal esai terhadap siswa kelas Cerdas Istimewa IPA. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: partisipasi siswa kelas Cerdas Istimewa IPA dalam menjawab soal esai, hasil wawancara dengan guru, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) miskonsepsi IPA yang terjadi pada siswa Cerdas Istimewa Di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman pada konsep bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan dengan presentase 62,5%, 37,5%, dan 37,5%, miskonsepsi pada konsep gaya sebesar 25% dan 12,5% (2) ditemukannya faktor penyebab terjadinya miskonsepsi yaitu siswa sendiri, dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, kurangnya keseriusan dalam mengerjakan soal dan soal yang diberikan jika dikategorikan dalam soal pembinaan Olimpiade Sains Nasional masih pada level soal yang biasa atau mudah (karena masih konsep dasar).

Kata kunci: Identifikasi, Miskonsepsi, IPA, Siswa Cerdas Istimewa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd., dan Drs. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Fitri Yulawati, M. Pd. Si., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, memberikan motivasi, memberi nasehat serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Bapak Dr. Andi Prastowo, S. Pd. I. M. Pd. I., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Sigit Prasetyo, M. Pd. Si., dan Bapak Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd., dosen penguji skripsi yang telah membimbing dalam penyempurnaan laporan penelitian.
6. Ibu Sulasmi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman.
7. Bapak Widada, S. Pd. Si., guru tematik Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD Muhammadiyah Condongcatur yang telah memberikan informasi dan membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Bapak Rois Saifuddin Zuhri, M. Pd., dan bapak Miftakhul Choer, S. Pd. Si., yang sudah bersedia memberikan informasi guna menyelesaikan penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas Cerdas Istimewa Ilmu Pengetahuan Alam SD Muhammadiyah Condongcatur atas ketersediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini atas bantuan yang diberikan
10. Bapak dan Ibu guru serta staf Tata Usaha SD Muhammadiyah Condongcatur atas bantuan yang diberikan.
11. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sudiyono dan Ibu Sudaryatmi, adikku tersayang Dedy Kris Diyanto, dan mas Andi Susilo yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
12. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
13. Sahabat empat serangkai Uya, Nunung, dan Nisa yang selama ini menuntut ilmu, bersama dalam suka cita, dan sudah memberikan motivasi hingga penyelesaian tugas akhir ini.

14. Uya, Nunung, Pampam, Melya, mbak Indah, Pipit, Ervina, Bu Dosen An-Nisa, yang sudah memberikan motivasi, membantu dan memperlancar proses penelitian.
15. Nurina, Ika, Iis, Hasbi dan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2013, teman-teman KKN kelompok 91, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
16. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhainya, aamiin.

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Penulis



Yunita Ariyastuti

NIM. 13480075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 Dan 0543 B/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha

ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

إي = ī

أو = ū



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA ABSTRAK.....	viii
HALAMAN PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
 BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	 12
A. Kajian teori	12
1. Konsep, Konsepsi dan Miskonsepsi	12
2. Ilmu Pengetahuan Alam	22
3. Pembelajaran	28
4. Intelegensi.....	35
5. Soal Esai	39
6. Materi IPA	41

B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	52
C. Kerangka Pikir	59
BAB III: METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	62
C. Tempat dan Waktu Penelitian	65
D. Populasi dan Sampel penelitian.....	65
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	66
F. Validitas Instrumen	70
G. Teknik Analisis Data	71
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Hasil Penelitian	74
B. Pembahasan.....	88
BAB V: PENUTUP.....	100
A. Simpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Derajat Pemahaman Konsep Peserta Didik	20
Tabel 2 : Klasifikasi IQ Menurut Terman.....	39
Tabel 3 : Derajat Pemahaman Konsep	74
Tabel 4 : Rekapitulasi Jawaban Ya/Tidak	75
Tabel 5 : Rekapitulasi Jawaban Alasan.....	76
Tabel 6 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 1	77
Tabel 7 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 2.....	77
Tabel 8 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 3	78
Tabel 9 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 4.....	79
Tabel 10 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 5	79
Tabel 11 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 6.....	80
Tabel 12 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 7	80
Tabel 13 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 8.....	81
Tabel 14 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 9.....	81
Tabel 15 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 10.....	82
Tabel 16 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 11	82
Tabel 17 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 12.....	82
Tabel 18 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 13.....	83
Tabel 19 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 14.....	84
Tabel 20 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 15	84
Tabel 21 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 16.....	85
Tabel 22 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 17	85
Tabel 23 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 18.....	86
Tabel 24 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 19.....	86
Tabel 25 : Rincian Jawaban Butir Soal Nomor 20.....	87
Tabel 26 : Rekapitulasi Perpaduan Jawaban	88

Tabel 27 : Soal Nomor 1	89
Tabel 28 : Soal Nomor 2	89
Tabel 29 : Soal Nomor 3	89
Tabel 30 : Soal Nomor 4	90
Tabel 31 : Soal Nomor 5	90
Tabel 32 : Soal Nomor 6	90
Tabel 33 : Soal Nomor 7	91
Tabel 34 : Soal Nomor 8	91
Tabel 35 : Soal Nomor 9	91
Tabel 36 : Soal Nomor 10	92
Tabel 37 : Soal Nomor 11	92
Tabel 38 : Soal Nomor 12	92
Tabel 39 : Soal Nomor 13	93
Tabel 40 : Soal Nomor 14	93
Tabel 41 : Soal Nomor 15	93
Tabel 42 : Soal Nomor 16	94
Tabel 43 : Soal Nomor 17	94
Tabel 44 : Soal Nomor 18	94
Tabel 45 : Soal Nomor 19	95
Tabel 46 : Soal Nomor 20	95
Tabel 47 : Tabel Pengukuran	96
Tabel 48 : Rekapitulasi Miskonsepsi Siswa	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Grafik Tingkat Miskonsepsi.....	98
--------------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

I.	Pengajuan Penyusunan Skripsi	108
II.	Penunjukkan Pembimbing Skripsi	109
III.	Bukti Seminar Proposal	110
IV.	Permohonan Izin Pra Penelitian	111
V.	Surat Izin Penelitian Ke Sekolah	112
VI.	Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangpol DIY	113
VII.	Surat Rekomendasi Penelitian dari Bappeda Sleman	114
VIII.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	115
IX.	Surat Permohonan Validasi Instrumen	116
X.	Surat Keterangan Validasi Instrumen	117
XI.	Kartu Bimbingan Skripsi	118
XII.	Gambaran Umum Sekolah	119
XIII.	Kisi-kisi Instrumen dan Instrumen Penelitian	122
XIV.	Pedoman Wawancara	127
XV.	Hasil Wawancara	128
XVI.	Catatan Lapangan	132
XVII.	Foto	151
XVIII.	Lembar Kerja Siswa	152
XIX.	Sertifikat OPAK	160
XX.	Sertifikat SOSPEM	161
XXI.	Sertifikat Magang II	162
XXII.	Sertifikat Magang III	163
XXIII.	Sertifikat KKN	164
XXIV.	Sertifikat Ujian sertifikasi TIK	165
XXV.	Sertifikat TOEC	166
XXVI.	Sertifikat TOAC	167
XXVII.	Sertifikat PKTQ	168
XXVIII.	Sertifikat Lectora	169
XXIX.	Sertifikat KMD	170
XXX.	Daftar Riwayat Hidup	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang harus dipenuhi oleh masyarakat karena merupakan kebutuhan. Sudah seharusnya pihak pemerintah menyelenggarakan pendidikan sebaik mungkin untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Adanya pendidikan akan dapat mengembangkan potensi diri dari masyarakat. Seperti tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menerangkan bahwa:¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (pasal 1 ayat 1).

Salah satu lembaga yang berperan dalam pendidikan adalah sekolah. Pengertian sekolah atau satuan pendidikan sesuai peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa:²

Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Di sekolah banyak pihak yang terlibat diantaranya kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan. Namun, yang sangat penting dalam proses pembelajaran

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* disahkan pada tanggal 8 Juli 2003, hlm. 1.

²*Ibid.*, hlm. 2.

adalah peran guru, karena guru merupakan ujung tombak pendidikan.³ Guru yang tidak menguasai materi dalam pembelajaran akan mengakibatkan kebingungan pada siswa, sehingga pemahaman siswa berkurang. Padahal penentu keberhasilan belajar adalah pemahaman siswa. Jika keberhasilan belajar tidak tercapai tentu tujuan pendidikan juga belum tercapai.

Pendidikan di Indonesia masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil studi PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2015 menunjukkan Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara.⁴ PISA merupakan sistem ujian yang diinisiasi oleh *OECD (Organisation for Economic Cooperation and Development* atau Organisasi Untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi, untuk mengevaluasi sistem pendidikan dari 72 negara di seluruh dunia. Setiap tiga tahun, siswa berusia 15 tahun dipilih secara acak, untuk mengikuti tes dari tiga kompetensi dasar yaitu membaca, matematika dan sains. PISA mengukur apa yang diketahui siswa dan apa yang dapat dia lakukan (aplikasi) dengan pengetahuannya.⁵

Dari hasil studi TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*), menurut Ruri, menunjukkan siswa Indonesia berada pada

³Iradhatie Wurinanda, "Empat Masalah Utama Pendidikan Indonesia", di <http://news.okezone.com/read/2015/11/30/65/1258030/empat-masalah-utama-pendidikan-indonesia> diunduh pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 15.49 WIB.

⁴Sarnapi, "Peringkat Pendidikan Indonesia Masih Rendah", diunggah pada tanggal 18 Juni 2016 di <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187> diunduh pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 17.20 WIB.

⁵Pengelola web Kemdikbud, "Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan 06 Desember 2016", diunggah pada tanggal 6 Desember 2016 di <http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan> diunduh pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 17.26 WIB.

ranking 36 dari 49 negara dalam hal melakukan prosedur ilmiah.⁶ TIMSS merupakan Studi Internasional yang dirancang dan diorganisasikan oleh *The International Association for Evaluation of International Achievement* (IEA) untuk membandingkan prestasi Matematika dan IPA di beberapa Negara setiap 4 tahun sekali. Subyek penelitian TIMSS adalah siswa kelas IV SD (4th Grade) dan siswa kelas II SMP/MTsN (8th Grade).⁷

Tujuan keikutsertaan Indonesia dalam studi ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan siswa-siswa di Indonesia di bidang Matematika dan IPA dibandingkan dengan negara-negara lainnya di dunia. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai sumber acuan dalam menyusun kebijakan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang Matematika dan IPA.⁸ Hasil studi PISA dan TIMSS di atas dapat dijadikan gambaran bahwa prestasi IPA (Sains) di Indonesia masih sangat rendah. Rendahnya prestasi pelajaran IPA ini, maka harus dibenahi dikarenakan IPA merupakan mata pelajaran yang menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan di suatu negara.

Ilmu Alamiah sering disebut Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dalam bahasa Inggris disebut *Natural Science* atau disingkat *Science* dan dalam bahasa Indonesia sudah lazim digunakan istilah *Sains*. Ilmu Alamiah merupakan Ilmu

⁶Sarnapi, “Peringkat Pendidikan Indonesia Masih Rendah”, diunggah pada tanggal 18 Juni 2016 di <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187> diunduh pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 17.20 WIB.

⁷<http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/timss> diakses pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 17.05 WIB.

⁸<http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/timss> diakses pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 17.05 WIB.

Pengetahuan yang mengkaji tentang gejala dalam Alam semesta, sehingga terbentuk konsep dan prinsip.⁹ Maka dari itu, siswa akan memiliki hasil belajar yang baik, jika pemahaman konsep-konsep yang dipelajari benar-benar dipahami. Namun, jika hasil belajar siswa kurang baik, ini berarti siswa tersebut kurang memahami konsep-konsep yang ada pada pelajaran IPA dan kemungkinan siswa tersebut mengalami kesalahan konsep.¹⁰ Hal inilah yang disebut miskonsepsi. Karena salah satu faktor penghambat tercapainya kompetensi belajar siswa adalah miskonsepsi.

Miskonsepsi atau salah konsep menunjuk pada suatu konsep yang tidak sesuai dengan pengertian ilmiah atau pengertian yang diterima para pakar dalam bidang itu. Bentuknya dapat berupa konsep awal, kesalahan, hubungan yang tidak benar antara konsep-konsep, gagasan intuitif atau pandangan yang naif.¹¹ Miskonsepsi itu terjadi karena siswa sudah membawa pengetahuan sendiri sebelum ia mendapatkannya di sekolah. Jadi, antara pengetahuan awam dan konsep teori yang siswa terima di sekolah sering kali tidak sinkron.

Terjadinya miskonsepsi ditandai dengan menjawab dengan tidak logis dan jawaban menunjukkan ada konsep yang dikuasai tetapi ada jawaban dari pertanyaan yang menunjukkan miskonsepsi.¹² Banyak peneliti menemukan

⁹Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1.

¹⁰Esti Wahyuningsih, "Identifikasi Miskonsepsi IPA Siswa Kelas V Di SD Kanisius Beji Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 22 Tahun ke-5 2016, di <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi67aLr56rSAhUJLY8KXHV6ADY8QFggeMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.studen.t.uny.ac.id%2Ffojs%2Findex.php%2Fpgsd%2Farticle%2Fdownload%2F2624%2F2218&usg=AFQjCNEaPZrONCBggi9gfnVDQrstJOgEcA&bvm=bv.148073327,d.c2I> diakses pada tanggal 25 Februari 2017 pukul 15.19 WIB.

¹¹Sumaji dkk, *Pendidikan Sains Yang Humanistis* (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm. 95.

¹²Febiyanti R. Hasan, "Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Menggunakan Certainty Of Response Index (CRI), *Skripsi* (Gorontalo: Jurusan Matematika,

bahwa siswa telah mempunyai miskonsepsi atau konsep alternatif sebelum mereka memperoleh pelajaran formal.¹³ Konsep-konsep yang salah tersebut akan terbawa atau mempengaruhi konsep pada tingkat berikutnya, sehingga akan terjadi rantai kesalahan konsep yang tidak terputus karena konsep awal yang telah dimiliki siswa akan menjadi dasar belajar konsep berikutnya. Maka miskonsepsi itu harus diatasi.

Salah pengertian atau konsep alternatif dapat berasal dari siswa sendiri (konsep awal sebelum pelajaran, pengalaman, kemampuan dan minat) dari guru yang juga punya salah pengertian dan salah mengajar, serta dari buku yang digunakan. Secara filosofis adanya konsep alternatif atau salah pengertian pada siswa dapat dijelaskan dengan filsafat konstruktivisme. Filsafat ini menyatakan bahwa pengetahuan dibentuk oleh siswa sendiri dalam kontak dengan lingkungan, tantangan, dan bahan yang dihadapi. Jadi, siswa sudah mengkonstruksi sendiri pengetahuan sesuai pengalaman hidupnya, sebelum mereka mendapatkan pelajaran formal tentang bahan tersebut.¹⁴ Bahkan miskonsepsi itu menghinggapi semua level, dari siswa sekolah dasar sampai mahasiswa. Oleh sebab itu, pembetulan miskonsepsi perlu dilakukan disemua level dan sasaran tersebut.¹⁵ Miskonsepsi itu terdapat dalam semua bidang sains, termasuk fisika, biologi, kimia dan astronomi.¹⁶ Miskonsepsi yang sering terjadi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, 2015) di <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFMIPA/article/viewFile/12410/12278> diunduh pada tanggal 24 Desember 2016 pukul 14.15 WIB.

¹³Paul Suparno, *Miskonsepsi & Perubahan Konsep Dalam Pendidikan Fisika* (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm. 6.

¹⁴Sumaji dkk, *Pendidikan Sains*, hlm. 102.

¹⁵Sumaji dkk, *Pendidikan Sains...*, hlm. 7-8.

¹⁶Sumaji dkk, *Pendidikan Sains...*, hlm. 96.

dalam fisika yaitu konsep gerak, gaya, masa, berat, energi, listrik, magnet dan optika.¹⁷

Miskonsepsi yang akan diteliti yaitu materi IPA yang terdiri dari materi fisika dan biologi. Miskonsepsi yang akan diteliti yaitu di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman pada program kelas khusus siswa Cerdas Istimewa IPA. Peneliti memilih SD Muhammadiyah Condongcatur karena merupakan sekolah favorit yang memiliki layanan program kelas khusus bagi siswa yang berbakat. SD Muhammadiyah Condongcatur mendapat julukan sebagai sekolah favorit dibuktikan dengan kejuaraan yang telah diraih dalam Olimpiade Sains khususnya.

Hasil kejuaraan Olimpiade Sains Nasional siswa di Indonesia khususnya di Yogyakarta ternyata memiliki prestasi yaitu dapat memenangkan kejuaraan dan membawa pulang medali. Siswa tersebut berasal dari SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman. Sekolah tersebut merupakan sekolah favorit, yang telah mendapatkan berbagai macam kejuaraan. Kejuaraan yang diperoleh SD Muhammadiyah Condongcatur dalam tahun 2016 di olimpiade yaitu berhasil memperoleh medali emas pada kompetisi bidang Matematika yang dimenangkan oleh ananda Abdullah Ahmad Yusuf, SD Muhammadiyah Condongcatur, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta. Selain itu ada pula yang berhasil memperoleh medali perunggu Muhammad Kausar Arya dari SD Muhammadiyah Condongcatur (wakil DIY).¹⁸

¹⁷*Ibid.*, hlm. 96-99.

¹⁸Zahra Adonara, Kompetisi Bergengsi OSN 2016 Pelajar-Pelajar SD Muhammadiyah Mampu Koleksi 8 Medali, diunggah pada tanggal 23 Mei 2016 di

Adapun untuk kompetisi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pelajar Muhammadiyah yang berhasil mempersembahkan 2 medali perunggu atas nama Abhiesta Sheva dari SD Muhammadiyah Sapen dan Alia Naswa Nabila dari SD Muhammadiyah Condongcatur.¹⁹ Olimpiade Sains Nasional ini diadakan di Palembang sejak tanggal 15-21 Mei 2016.²⁰ Selain sukses dalam gelaran Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2016, SD Muhammadiyah Condong Catur juga berhasil mengirimkan siswa terbaiknya pada gelaran olimpiade IPA internasional di Amerika Serikat pada Selasa – Minggu (24-30/5).²¹ Sesuai hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru dari SD Muhammadiyah Condongcatur, kesuksesan tersebut ternyata berawal dari diadakannya pelayanan kelas khusus bagi siswa yang berbakat, yaitu kelas Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa. Kelas tersebut merupakan kelas khusus yang diadakan di SD Muhammadiyah Condongcatur untuk melayani siswa yang berbakat.²²

Menurut hasil wawancara peneliti kepada salah satu guru di SD tersebut, beliau mengatakan bahwa terdapat dua kelas khusus di SD tersebut, yaitu kelas Cerdas Istimewa (CI) dan Bakat Istimewa (BI). Kelas CI merupakan kelas yang

<http://sangpencerah.id/2016/05/kompetisi-bergengsi-osn-2016-pelajar-pelajar-sd-muhammadiyah-mampu-koleksi-8-medali.html> diunduh pada tanggal 5 Januari 2017 pukul.13.36 WIB.

¹⁹Zahra Adonara, Kompetisi Bergengsi OSN 2016 Pelajar-Pelajar SD Muhammadiyah Mampu Koleksi 8 Medali, diunggah pada tanggal 23 Mei 2016 di <http://sangpencerah.id/2016/05/kompetisi-bergengsi-osn-2016-pelajar-pelajar-sd-muhammadiyah-mampu-koleksi-8-medali.html> diunduh pada tanggal 5 Januari 2017 pukul.13.36 WIB.

²⁰Edupost, "Ini Daftar Peraih Medali Emas OSN 2016", di unggah pada 24 Mei 2016 di <http://edupost.id/berita-pendidikan/ini-daftar-peraih-medali-emas-osn-2016/> diunduh pada tanggal 4 Januari 2017 pukul 13.37 WIB.

²¹Andi, SD Muhammadiyah Condong Catur Kirim Siswanya ke Amerika, diunggah pada tanggal 25 Mei 2016 di edupost.id/kabar-sekolah/sd-muhammadiyah-condong-catur-kirim-siswanya-ke-amerika/ diunduh pada tanggal 5 Januari 2017 Pukul 13.37 WIB.

²²Wawancara dengan Bapak Eko Apri Anggoro, Waka Kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur, Ruang Multimedia, pada tanggal 16 Desember 2016.

mana di dalamnya adalah siswa yang kemampuan akademisnya lebih unggul, sedangkan kelas BI lebih mengutamakan bakat keterampilannya. Di kelas CI ilmu yang didalami yaitu Matematika dan IPA atau disebut CIMIPA. Untuk kelas BI terdapat berbagi macam bidang yaitu seni tari, pantomim, musik, olahraga futsal dan tapak suci (bakat atau keahlian yang terkenal di SD Muhammdiyah Condongcatur.²³

Alasan peneliti memilih kelas CI karena materi yang didalami di kelas tersebut yaitu materi IPA dan Matematika (MIPA), namun peneliti hanya memilih satu kelas CI yaitu CI IPA. Peneliti memandang banyak konsep khususnya IPA yang sulit dipahami oleh siswa. Adanya konsep yang sulit dipahami itu apakah menimbulkan terjadinya miskonsepsi pada siswa. Dikarenakan setelah peneliti mengadakan pra observasi dan menganalisa jawaban siswa atas soal cek pemahaman, ternyata masih terdapat konsep yang belum dipahami siswa, salah satunya tentang konsep perkembangbiakkan tumbuhan. Dimana terdapat satu soal tentang okulasi dan mengenten merupakan salah satu perkembangbiakkan tumbuhan secara vegetatif, pernyataan tersebut salah namun siswa memberikan alasan bahwa proses okulasi dan mengenten tidak melalui proses penyerbukan (jawaban siswa menunjukkan bahwa siswa kurang memahami tentang perkembangbiakkan tumbuhan). Alasan yang benar yaitu okulasi dan mengenten bukan termasuk perkembangbikkan tumbuhan

²³Wawancara dengan Bapak Eko Apri Anggoro, Waka Kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur, Ruang Multimedia, pada tanggal 16 Desember 2016.

karena tidak menghasilkan organisme baru namun hanya menghasilkan kualitas tumbuhan yang lebih baik.

Salah satu miskonsepsi yang masih ditemukan pada siswa kelas Cerdas Istimewa yaitu pada konsep perkembangbiakkan tumbuhan, maka dari itu peneliti akan mengidentifikasi miskonsepsi yang lain. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai *Miskonsepsi Siswa Cerdas Istimewa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman.*

B. Rumusan Masalah

1. Miskonsepsi apa saja yang terjadi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Cerdas Istimewa di SD Muhammadiyah Condongcatur?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya miskonsepsi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Cerdas Istimewa di SD Muhammadiyah Condongcatur?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari salah penafsiran, maka peneliti membatasi fokus penelitian yaitu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI kelas IV.

Kompetensi Inti:

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

Kompetensi Dasar:

3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

D. Tujuan Penelitian

Dengan demikian dapat dirumuskan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi miskonsepsi yang terjadi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Cerdas Istimewa di SD Muhammadiyah Condongcatur.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya miskonsepsi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Cerdas Istimewa di SD Muhammadiyah Condongcatur.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis yaitu menambah wawasan dan khasanah keilmuan terkait cara mendeteksi miskonsepsi siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan acuan dalam melakukan kontrol dalam proses pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum dan program pengajaran.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan acuan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sehingga apabila terjadi miskonsepsi dapat ditangani lebih dini, dapat memperbaiki strategi maupun metode dalam mengajar serta supaya terbiasa setelah mengajarkan konsep materi selalu mengadakan evaluasi.

c. Bagi peserta didik

Memberikan pemahaman konsep yang benar pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat mengantisipasi terjadinya miskonsepsi pada tingkat berikutnya.

d. Bagi peneliti

Peneliti mendapat tambahan wawasan keilmuan khususnya tentang hal-hal yang memungkinkan terjadinya miskonsepsi dan cara mengatasinya, dengan harapan dapat dijadikan bekal pada saat menjadi guru dapat mengajarkan konsep dengan benar dan sesuai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Miskonsepsi yang terjadi pada siswa Cerdas Istimewa terkait dengan materi bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta identifikasi macam-macam gaya. Adapun konsep hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan yaitu peserta didik tidak bisa membedakan bentuk kaki kura-kura dan penyu, peserta didik menyatakan bentuk mulut kupu-kupu dan nyamuk itu sama dan peserta didik tidak dapat membedakan struktur dan fungsi pada batang dan daun tumbuhan kaktus. Peserta didik tidak dapat mengidentifikasi macam-macam gaya. Hal ini ditunjukkan dengan persentase 62,5% dan 37,5 yaitu miskonsepsi pada bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan, persentase sebesar 37,5 yaitu miskonsepsi pada bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan, serta persentase 25% dan 12,5% yaitu miskonsepsi pada identifikasi macam-macam gaya.
2. Faktor penyebab terjadinya miskonsepsi yaitu siswa sendiri, dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, kurangnya keseriusan dalam mengerjakan soal dan soal yang diberikan jika dikategorikan dalam soal pembinaan Olimpiade Sains Nasional masih pada level soal yang biasa atau mudah (karena masih konsep dasar).

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan usaha untuk menggali prakonsepsi peserta didik sebelum konsep baru diberikan yaitu dengan cara melakukan pretes, supaya guru mengetahui konsep awal yang ada pada siswa.
2. Mengajar dengan peristiwa anomali atau praktik, supaya siswa tidak hanya membayangkan konsep yang sedang dipelajarinya, namun siswa dapat melihat dan mengkonstruksi konsep yang dipelajari sesuai konsep para ahli.
3. Menjadikan tulisan ini sebagai bahan masukan bagi guru dalam memahami miskonsepsi siswa, sehingga guru dapat mendeteksi sejak dini bilamana terjadi miskonsepsi dan mengetahui cara mengatasi miskonsepsi khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adonara, Zahra, “Kompetisi Bergengsi OSN 2016 Pelajar-Pelajar SD Muhammadiyah Mampu Koleksi 8 Medali”, diunggah pada tanggal 23 Mei 2016 di <http://sangpencerah.id/2016/05/kompetisi-bergengsi-osn-2016-pelajar-pelajar-sd-muhammadiyah-mampu-koleksi-8-medali.html> diunduh pada tanggal 5 Januari 2017 pukul.13.36 WIB.
- Ahmadi, Abu, dan Supatmo. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajim ,Nanang,”Daur Hidup Tumbuhan Dan Hewan,” diunggah pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 17.19 WIB di <http://www.mikirbae.com/2015/05/daur-hidup-tumbuhan-dan-hewan.html>diunduh pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 22.22 WIB.
- Ali, Mohammad ,dan Asrori, Muhammad . 2012. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andi, SD Muhammadiyah Condong Catur Kirim Siswanya ke Amerika, diunggah pada tanggal 25 Mei 2016 di edupost.id/kabar-sekolah/sd-muhammadiyah-condong-catur-kirim-siswanya-ke-amerika/ diunduh pada tanggal 5 Januari 2017 Pukul 13.37 WIB.
- Apri, Eko Anggoro, Waka Kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur, Ruang Multimedia, pada tanggal 16 Desember 2016.
- Arikunto, Suharsimi 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Biologipedia, “Ciri Khusus Pada Tumbuhan Kaktus Dan Fungsinya,” diunggah pada tanggal 3 Oktober 2014 pukul 15.30 WIB di <http://www.biologipedia.com/ciri-khusus-pada-tumbuhan-kaktus-dan-fungsinya.html> diunduh pada tanggal 31 Maret 2017 pukul 12.52 WIB.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Edupost,”Ini Daftar Peraih Medali Emas OSN 2016”, di unggah pada 24 Mei 2016 di <http://edupost.id/berita-pendidikan/ini-daftar-peraih-medali-emas-osn-2016>.
- Fatonah, Siti, dan Prasetyo, Zuhdan K. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak.
- Hasan, Febiyanti R,” Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Menggunakan Certainty Of Response Index (CRI), *Skripsi* (Gorontalo: Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, 2015) di <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFMIPA/article/viewFile/12410/12278> diunduh pada tanggal 24 Desember 2016 pukul 14.15 WIB.

- Hatibe, Amirudin. 2012. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Herabudin. 2013. *Ilmu Alamiah Dasar* Bandung: Pustaka Setia
- Howe, Ann C. dan Jones, Lojnda. 1993. *Engaging Children in Science*. New York: Macmillan Publising Company.
- <http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/timss> diakses pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 17.05 WIB.
- http://skp.unair.ac.id/repository/GuruIndonesia/GayadanGerak_m.zainuri_173.pdf diakses pada tanggal 21 Agustus 2017 pukul 00.29 WIB.
- <http://www.artikelsiana.com/2014/09/Pengertian-Adaptasi-Macam-Macam-Adaptasi.html> diakses pada tanggal 8 Juni 2017 pukul 10.53 WIB.
- <http://www.biologipedia.com/ciri-khusus-pada-tumbuhan-kaktus-dan-fungsinya.html> diunduh pada tanggal 27 Maret 2017 pukul 14.20 WIB.
- <http://www.bukupedia.net/2016/04/cara-dan-upaya-pelestarian-lingkungan-hidup.html> diakses pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 14.31 WIB.
- <http://www.faunadanflora.com/perbedaan-kura-kura-penyu-dan-bulus-atau-labi-labi/> diunduh pada tanggal 8 Juni 2017 pukul 10.43 WIB.
- http://www.kompasiana.com/lhapiye/kura-kura-penyu-dan-labi-labi_561c568dde22bd3e0e1a571e diunduh pada tanggal 8 Juni 2017 pukul 10.45 WIB.
- <http://www.landasanteori.com/2015/08/pengetian-identifikasi-definisi-menurut.html> diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 11.04 WIB.
- <http://www.pakmono.com/2016/11/tipe-mulut-serangga-dan-contohnya.html> diunduh pada tanggal 31 Maret 2017 pukul 12.51 WIB.
- <http://www.pengertianku.net/2015/10/pengertian-adaptasi-morfologi-dan-contohnya.html> diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 11.10 WIB.
- https://www.google.co.id/search?biw=1360&bih=665&noj=1&tbm=isch&sa=1&q=bentuk+mulut+nyamuk+dan+kupu-kupu&oq=bentuk+mulut+nyamuk+dan+kupu-kupu&gs_l=img.3...66577.77045.0.77809.26.26.0.0.0.100.1853.25j1.26.0....0...1.1.64.img..0.13.1063...0j35i39k1j0i30k1j0i19k1j0i8i30i19k1.1Wa3WP4XEG4#imgdii=1mHu7M-6dT6DCM:&imgcr=-uQmghSQ9fU8AM: diunduh pada tanggal 8 Juni 2017 pukul 10.30 WIB.

https://www.google.co.id/search?q=gambar+bentuk+kaki+kura-kura+dan+penyu&tbm=isch&imgil=pRMYIWHMURuMUM%253A%253B852LRdOD0cl7kM%253Bhttps%25253A%25252F%25252Falamendah.org%25252F2014%25252F07%25252F15%25252Fperbedaan-kura-kura-penyu-dan-bulus-2%25252F&source=iu&pf=m&fir=pRMYIWHMURuMUM%253A%252C852LRdOD0cl7kM%252C_&usg=__mcotcdIQVUUFUcIG38-asq9tXCY%3D&biw=1360&bih=635&ved=0ahUKEwigi6jHnq3UAhXLKo8KHdIIAzkQyjcIOg&ei=XLs4WaDtJcvVvATZy43IAw#imgdii=stsDd5Dj8gnSRM:&imgcr=UhS4W0tjrpaauM diunduh pada tanggal 8 Juni 2017 pukul 10.32 WIB.

Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Jasin, Maskoeri. 2002. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kerlinger, Freed N. 2014. *Asas-.Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Laksana, Dek Ngurah Laba, "Miskonsepsi Dalam Materi IPA Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Indonesia* P-ISSN: 2303- 288X E-ISSN: 2541-7207 Vol. 5, No.2, tahun 2016 di ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/8588/5843 diakses pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 17.59 WIB.

Latipah, Eva. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.

Mareza, Bahariyani, "Apa Beda Kura-Kura, Penyu Dan Bulus?," diunggah pada tanggal 30 Mei 2016 pukul 09.08 WIB di <http://student.cnnindonesia.com/edukasi/20160527111601-317-133820/apa-beda-kura-kura-penyu-dan-bulus/> pada tanggal 8 Juni 2017 pukul 10.48 WIB.

Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.

Matitaputty, Christi, "Miskonsepsi Siswa dalam Memahami Konsep Nilai Tempat Bilangan Dua Angka", *Jurnal pendidikan Matematika STKIP Garut* ISSN: 2086 4280 Vol. 8, No. 2, tahun 2016, di <http://jurnalmtk.stkip-garut.ac.id/data/edisi8/vol2/christi.pdf> diakses pada tanggal 29 Desember 2016 pukul 15.26 WIB.

- Maya, "Daur Hidup Hewan", diunggah pada tanggal 11 April 2016 di <http://www.dearyoti.com/daur-hidup-hewan/> diunduh pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 22.11 WIB.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 21 Tahun 2016*, ditetapkan pada tanggal 6 Juni 2016.
- Muhson, Ali, "Teknik Analisis Kuantitatif", di <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf> diakses pada tanggal 21 Agustus 2017 pukul 17.50 WIB.
- Muntiana, Anis Arzia Analisis, "Miskonsepsi Biologi Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Pada Hewan Menggunakan *Certainty Of Response Index* (CRI) Pada Siswa Kelas XI IPA", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, di <http://digilib.uin-suka.ac.id/18636/> diakses pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 17.55 WIB.
- Muri, Yusuf A. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Pamungkas, Abdee, "Ciri-Ciri Tumbuhan Kaktus, kantong Semar Dan Bunga Teratai", diunggah pada tanggal 15 Juni 2012 pukul 08.34 WIB di <http://www.diwarta.com/2012/06/15/ciri-ciri-tumbuhan-kaktus-kantong-semar-dan-bunga-teratai.html> diunduh pada tanggal 31 Maret 2017 pukul 12.51 WIB.
- Pengelola web Kemdikbud, "Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan 06 Desember 2016", diunggah pada tanggal 6 Desember 2016 di <http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan> diunduh pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 17.26 WIB.
- Purwoto, dkk. 2013. *IPA Terpadu*. Jakarta: Yudhistira.
- Quran in word versi 2.2 offline.
- Salirawati, Das, dan Wiyarsi, Antuni, "Pengembangan Instrumen Pendeteksi Miskonsepsi Materi Ikatan Kimia Untuk Peserta Didik", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 42, No. 2, November 2012, hlm. 120 di <http://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/viewFile/1946/1597> diakses pada tanggal 4 Juni 2017 pukul 10.17 WIB.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Sarnapi, "Peringkat Pendidikan Indonesia Masih Rendah", diunggah pada tanggal 18 Juni 2016 di <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187> diunduh pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 17.20 WIB.
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siwi, Dwi Anti Prapti, "Identifikasi Miskonsepsi Siswa Kelas VIII Pada Konsep Sistem Pencernaan dan Pernapasan (Penelitian Deskriptif DI MTsN 1 Bekasi)", *Skripsi*, Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013, di https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwj8-ry_5qrSAhWMOI8KHaUtB34QFggZMAA&url=http%3A%2F%2Frepository.uinjkt.ac.id%2Fspace%2Fbitstream%2F123456789%2F24331%2F1%2FDwi%2520Anti%2520Prapti%2520Siwi.pdf&usg=AFQjCNFua6kZtVKzhrHxWYnYsoh0mIfnUw&bvm=bv.148073327,d.c2I diakses pada tanggal 25 Februari 2017 pukul 15.14 WIB.
- Sodiq, Mochammad. 2014. *Ilmu Kealaman Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim. 2012. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumaji dkk. 1998. *Pendidikan Sains Yang Humanistik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suparno, Paul. 2013. *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik & Menyenangkan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Suparno, Paul. 2013. *Miskonsepsi & Perubahan Konsep Dalam Pendidikan Fisika*, Jakarta: Grasindo.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tobin, Kenneth. 2015. *Handbook Pengajaran dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Nusa Media.
- <http://www.babylonish.com/blog/2014/12/apakah-itu-anak-cibi-cerdas-istimewa-berbakat-istimewa> diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 11.08 WIB.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* disahkan pada tanggal 8 Juli 2003.
- Wahyuningsih, Esti, "Identifikasi Miskonsepsi IPA Siswa Kelas V Di SD Kanisius Beji Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 22 Tahun ke-5 2016, di <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi67aLr56rSAhUJLY8KHV6ADY8QFggeMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.student.uny.ac.id%2Fojs%2Findex.php%2Fpgsd%2Farticle%2Fdownload%2F2624%2F2218&usg=AFQjCNEaPZrONCBggi9gfnVDQrstJOgEcA&bvm=bv.148073327,d.c2> I diakses pada tanggal 25 Februari 2017 pukul 15.19 WIB.
- Wurinanda, Iradhatie, "Empat Masalah Utama Pendidikan Indonesia", di <http://news.okezone.com/read/2015/11/30/65/1258030/empat-masalah-utama-pendidikan-indonesia> diunduh pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 15.49 WIB.

Lampiran I**PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi
Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yunita Ariyastuti

NIM : 13480075

Semester : VII (tujuh)

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema atau topik skripsi sebagai berikut:


“Implementasi Layanan Program Keberbakatan Bagi Siswa CIBI di SD Muhammadiyah Condongcatur”.

Besar harapan Saya tema di atas dapat disetujui dan atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Menyetujui,


Pembimbing Akademik


Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP: 19820505 201101 1 008

Pemohon


Yunita Ariyastuti
NIM: 13480075

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor: B-128/Un.02/PGMI/PP.009/2/2017 16 Februari 2017
 Sifat : biasa
 Lamp. : 1(satu) eksemplar
 Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Fitri Yuliawati, M. Pd. Si.
 Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


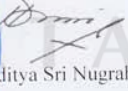
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Yunita Ariyastuti
 NIM : 13480075
 Program Studi : PGMI
 Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNTUK MENGUBAH MISKONSEPSI SISWA CERDAS ISTIMEWA DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SLEMAN

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


an. Dekan
 Ketua Program Studi PGMI



 Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran III



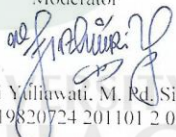
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 513056. Fax. (0274) 519734
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yunita Aryastuti
 Nomor Induk : 13480075
 Program Studi : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "STRATEGI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
 UNTUK MENGUBAH MISKONSEPSI SISWA CERDAS
 ISTIMEWA DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
 SLEMAN"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 7 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Maret 2017
 Moderator

 Fitri Yuliani, M. Pd, Si.
 NIP. 19820724 201101 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran IV



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

Email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

No : β-273 /Un.02/PGMI/PP.00.9/12/2016

15 Desember 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Observasi Pra Penelitian

Kepada

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan hormat, kami sampaikan terkait dengan penyusunan skripsi dengan tema "Implementasi Layanan Program Keberbakatan Bagi Siswa CIBI Di Sekolah Dasar", diperlukan data awal untuk analisis kebutuhan laporan.

Oleh karena itu, kami mohon supaya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat memberikan izin untuk melakukan observasi kepada mahasiswa tersebut :

Nama : Yunita Ariyastuti

NIM : 13480075

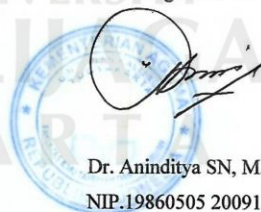
Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat permohonan yang kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu Kepala Sekolah, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi



Dr. Aninditya SN, M. Pd

NIP.19860505 200912 2 006

Lampiran V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0920/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017

21 Maret 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Pimpinan SD Muhammadiyah Condongcatur

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"MISKONSEPSI SISWA CERDAS ISTIMEWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SLEMAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Yunita Ariyastuti

NIM : 13480075

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Mangir Kidul, Sendangsari, Pajangan, Bantul

untuk mengadakan penelitian di **SD Muhammadiyah Condongcatur**.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Maret-Mei 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

[Signature]
Istiniingsih

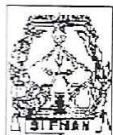
Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VI

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511 Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650 Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com</p>	
Sleman, 29 Maret 2017	
Nomor	: 070 /Kesbangpol/ 1236 /2017
Hal	: Rekomendasi
Penelitian	: Penelitian
Kepada Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman di Sleman	
REKOMENDASI	
Memperhatikan surat	:
Dari	: Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor	: 074/2997/Kesbangpol/2017
Tanggal	: 24 Maret 2017
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian
<p>Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "MISKONSEPSI SISWA CERDAS ISTIMEWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SLEMAN" kepada:</p>	
Nama	: Yunita Ariyastuti
Alamat Rumah	: Mangir Kidul Sendangsari Pajangan Bantul
No. Telepon	: 087838390277
Universitas / Fakultas	: UIN Sunan Kalijaga / Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
NIM / NIP / NIDN	: 13480075
Program Studi	: S1
Alamat Universitas	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Lokasi Penelitian	: SD Muhammadiyah Condongcatur
Waktu	: 29 Maret 2017 - 29 Juni 2017
<p>Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman  Drs. Agges Boesilo Endiarto, M.Si Pembina Utama Muda, IV/c NIP 19580803 198303 1 011	

Lampiran VII



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1300 / 2017

**TENTANG
 PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbangpol/1236/2017 Tanggal : 29 Maret 2017
 Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : YUNITA ARIYASTUTI
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13480075
 Program/Tingkat : SI
 Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
 Alamat Rumah : Mangir Kidul Sendangsari Pajangan Bantul
 No. Telp / HP : 087838390277
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
**MISKONSEPSI SISWA CERDAS ISTIMEWA PADA MATA PELAJARAN
 ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
 SLEMAN**
 Lokasi : SD Muhammadiyah Condongcatur
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 29 Maret 2017 s/d 28 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Maret 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
 u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
 Pengendalian



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
4. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
5. Kepala SD Muhammadiyah Condongcatur
6. Dekan FITK UIN SUKA YK
7. Yang Bersangkutan

Lampiran VIII



Plagam Pendirian
No : E-5/e.03/SDM-03/1990

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH DEPOK
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**

NSS : 102040214062 NPSN : 20401485 Terakreditasi : A

Jl. Perumnas Ring Road Utara Gorongan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 486619, 7493204, Fax. (0274) 487720

email : sdmuhcondongcatur@yahoo.com, website : sdmuhcc-yogya.sch.id, e-learning : sdmuhcc.net

SURAT KETERANGAN

Nomor : 373.4/IV.4.AU/F/2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, Kelurahan Condongcatur,
Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

Nama : **YUNITA ARIYASTUTI**
No. Induk Mahasiswa : 13480075
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur untuk memperoleh data dalam rangka menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul :

Miskonsepsi Siswa Cerdas Istimewa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan kepada yang berkepentingan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 31 Mei 2017

Kepala

SD Muhammadiyah Condongcatur



Sulasma, S.Pd.
NBM. 937 391

Lampiran IX



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949
Email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

No : 6-265/Un.02/PGMI/PP.00.9/03/2017

31 Maret 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Validasi Instrumen

Kepada Yth.

An-nisa Apriani, M. Pd

Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi dengan ini saya:

Nama : Yunita Ariyastuti

NIM : 13480075

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Ibu untuk memberikan validitas isi dan konstruk saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Miskonsepsi Siswa Cerdas Istimewa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman" yang telah saya susun.

Demikian permohonan dari saya atas bantuan Bapak saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

an Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Aninditya SN, M. Pd

Lampiran X

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI INSTRUMEN ISI DAN KONSTRUK PENELITIAN

Setelah membaca, mencermati, memahami dan memvalidasi isi serta memvalidasi konstruk instrumen penelitian berupa soal cek pemahaman konsep yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul, **Miskonsepsi Siswa Cerdas Istimewa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman**, yang disusun oleh:

Nama : Yunita Ariyastuti

NIM : 13480075

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini saya:

Nama : An-nisa Apriani, M. Pd.

NIDN : 0514048902

Menyatakan bahwa instrumen tersebut:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan dengan revisi
3. Tidak dapat digunakan

Adapun masukan dan saran pembenahan bagi peneliti sebagai berikut:

Perbaiki kisi-kisi soal, soal, dan kunci jawaban
Sesuai catatan saya.

Yogyakarta, 05 April 2017

Validator



An-nisa Apriani, M. Pd.

NIDN. 0514048902

Lampiran XI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yunita Aryastuti
 Nomor Induk : 13480075
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "STRATEGI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
 UNTUK MENGUBAH MISKONSEPSI SISWA CERDAS ISTIMEWA DI
 SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SLEMAN"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	16/2017 3	I	Konsultasi proposal tentang teori anak berprestasi	VB
2	20/2017 3	II	Konsultasi tentang metode penelitian	VB
3	27/2017 3	III	Konsultasi tentang metode penelitian dan instrumen penelitian	VB
4	8/2017 4	IV	Konsultasi isi proposal konsultasi akan penelitian	VB
5	11/2017 4	V	Konsultasi tentang cara melakukan analisis hasil penelitian	VB
6	27/2017 4	VI	Konsultasi tentang hasil penelitian dan pembahasan serta langkah yang akan dilakukan selanjutnya (Revisi)	VB
7	21/2017 6	VII	Konsultasi tentang hasil dan pembahasan penelitian (penulisan)	VB
8	9/2017 6	VIII	Konsultasi tentang BAB IV (Revisi teori, ditambah) dan kesimpulan	VB
9	17/2017 7	IX	Penyerahan hard file skripsi - dan sudah di AIT.	VB

Yogyakarta, 17 Juli 2017.....

Pembimbing



Fitri Yulianti

NIP. 198207242011012011

Lampiran XII

A. Letak Geografis

1. Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH
CONDONGCATUR
2. NSS / NPSN : 102024214062 / 20401485
3. Alamat Sekolah : Gorongan
4. Kalurahan : Condongcatur
5. Kecamatan : Depok
6. Kabupaten : Sleman
7. Propinsi : DI. Yogyakarta
8. Kode Pos : 55283
9. Telpon : 0274. 486 619 - 0274. 487 720
10. Faksimail : 0274 – 487 720
11. Email : : sdmuhcondongcatur@yahoo.com
12. Status Sekolah : Swasta
13. Nama Yayasan : Muhammadiyah
14. Tahun Berdirinya Sekolah : 19 Juli 1990
15. Nomor Akte Pendirian : PIAGAM PENDIRIAN
PERGURUAN MUHAMMADIYAH

Nomor: E- 5 / e.03 / SDM-03 / 1990

B. Riwayat singkat SD Muhammadiyah Condongcatur

SD Muhammadiyah Condongcatur berdiri di bawah Persyarikatan Muhammadiyah Bagian Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Depok pada tanggal 19 Juli tahun 1990. Pada awal berdirinya SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan kelas jauh/ binaan dari SD Muhammadiyah Sapien Yogyakarta sekaligus sebagai sekolah vilialnya. Pada tahun 1998 SD Muhammadiyah Condongcatur mulai berdiri sendiri, di bawah pembinaan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Depok. Dalam waktu yang singkat dengan adanya berbagai macam prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, pada tahun 1999

berhasil meraih jenjang Status DISAMAKAN tepatnya pada tanggal 14 Mei 1999 dengan SK Kakanwil Diknas DIY No.: 018/113/ PP/ Kpts / 99.

Dalam hal akademik, kurikulum yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan pengembangan dari Kurikulum yang dilaksanakan oleh Dinas yang dirancang sedemikian rupa sehingga hasil pendidikan SD Muhammadiyah Condongcatur cukup bisa dibandingkan. SD Muhammadiyah Condongcatur diproyeksikan memiliki standar penyelenggaraan Pendidikan secara Nasional. Untuk maksud itu SD Muhammadiyah Condongcatur menggunakan Kurikulum Nasional yang dikembangkan dan didesain oleh sebuah tim yang professional. Kurikulum dirancang berdasarkan pengalaman dan masukan dari tokoh-tokoh pendidikan, Psikolog dan ulama, dengan tetap mengacu pada Kurikulum Terbaru yang disempurnakan dari Dikpora RI, serta sebagai sekolah melaksanakan kurikulum 2013.

C. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah:

“Mewujudkan Generasi Muhammadiyah Berkarakter Unggul Islami, Cerdas, Terampil, Berbudaya, dan Mencerahkan serta Siap Berkompetisi di Dunia Global.”

Indikator Visi:

- a. Manusia yang Mencerahkan (*human of real*)
- b. Manusia yang Memiliki Daya Tarik (*human of magnetic*)
- c. Manusia Modernis dan Pembaharu (*human of modern*)

2. Misi Sekolah:

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, *discovery based learning*, *project based learning*, dan bimbingan secara intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap yang tinggi sehingga peserta didik dapat masuk SMP sesuai pilihannya.

DENAH / LOKASI
SD MUHAMMADIYAH DEPOK SLEMAN
 Alamat : Jl Ring Road Utara Gorongan Condongcatur Depok Sleman Kode Pos 55283, Telp. 0274 - 486 619

The map shows the school grounds (SD MUHAMMADIYAH CONDOCATUR) situated between Ring Road Utara and Jl. Solo. To the north of the road are several buildings labeled K. DES, POLDA, JIN, and ANROM. To the east is the POLSEK DEPOK TAMB. To the south is the LAPANGAN GORONGAN. The map also shows the surrounding roads: Jl. Perumnas to the west, Jl. Setumpi to the east, and Jl. Solo to the south. A north arrow is located on the left side of the map.

Lampiran XIII

KISI-KISI SOAL CEK PEMAHAMAN KONSEP

Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas : Cerdas Istimewa (3, 4, dan 5)
KD : Kelas IV Semester 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Klasifikasi Soal
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Peserta didik mampu menentukan bentuk tubuh hewan berdasarkan fungsinya dengan benar	1	1	Uraian	C3
	3.1.2 Peserta didik mampu menentukan bentuk tubuh tumbuhan berdasarkan fungsinya dengan benar	1	2	Uraian	C3
	3.1.3 Peserta didik mampu menganalisis bentuk bagian tubuh beberapa hewan berdasarkan fungsinya dengan benar	2	3, 4	Uraian	C4
	3.1.4 Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat	1	5	Uraian	C2
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	3.2.1 Peserta didik mampu mengemukakan perbedaan siklus tumbuhan paku dan lumut dengan benar	1	6	Uraian	C2
	3.2.2 Peserta didik mampu menganalisis siklus hidup suatu makhluk hidup dengan benar	2	7, 8	Uraian	C4
	3.2.3 Peserta didik mampu mengaitkan siklus hidup dengan	1	9	Uraian	C4

	upaya pelestariannya dengan sesuai				
	3.2.4 Peserta didik mampu mengemukakan persamaan siklus hidup hewan dengan benar	1	10	Uraian	C2
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	3.3.1 Peserta didik mampu menguraikan suatu gaya berdasarkan aktivitas yang terjadi dengan benar	3	11, 12, 13,17	Uraian	C2
	3.3.2 Peserta didik mampu membedakan macam gaya berdasarkan kegiatan yang terjadi dengan benar	1	14	Uraian	C2
	3.3.3 Peserta didik dapat menentukan gaya yang terjadi pada jarum yang menempel pada ujung gunting dengan benar	1	15	Uraian	C3
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	3.4.1 Peserta didik mampu menyimpulkan hubungan gaya dan gerak dalam suatu peristiwa dengan benar	1	16	Uraian	C5
	3.4.2 Peserta didik mampu mengaitkan hubungan gaya dan gerak pada suatu peristiwa dengan benar	3	18, 19, 20	Uraian	C3

Soal Cek Pemahaman

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan melingkari pilihan (Ya atau Tidak) yang tepat dan berikan alasannya!

1. Paruh burung pipit tajam dan kuat berfungsi untuk memecah biji-bijian.

Ya / Tidak, alasan:

.....

2. Tumbuhan enceng gondong dan teratai memiliki bentuk daun yang sama untuk memperbesar proses penguapan air dari dalam tubuhnya.

Ya / Tidak, alasan:

.....

3. Bentuk kaki kura-kura dan penyu sama berfungsi untuk berenang karena habitatnya perairan.

Ya / Tidak, alasan:

.....

4. Kupu-kupu dan nyamuk memiliki bentuk mulut sama yaitu panjang dan runcing, berfungsi untuk menghisap makanan.

Ya / Tidak, alasan:

.....

5. Batang kaktus tebal dan tersusun oleh jaringan spon berfungsi untuk menyimpan cadangan air.

Ya / Tidak, alasan:

.....

6. Tumbuhan paku dan lumut memiliki fase sporofit yang dominan pada siklus hidupnya.

Ya / tidak, alasan:

.....

7. Siklus hidup pohon mangga yaitu pohon mangga berbunga-berbuah-biji ditanam- tumbuh akar dan tunas-pohon kecil.

Ya / Tidak, alasan:

.....

8. Siklus hidup capung berawal dari telur.

Ya / Tidak, alasan:

.....

9. Tidak berburu ketika musim berkembangbiak merupakan salah satu upaya pelestarian hewan.

Ya / tidak, alasan:

.....

10. Kecoa dan jangkrik memiliki siklus hidup yang sama pada fase nimfa yaitu metamorfosis tidak sempurna.

Ya / Tidak, alasan:

.....

11. Terjadi gaya gesek ketika mengerem sepeda.

Ya / Tidak, alasan:

.....

12. Pemain selancar dapat meluncur di atas permukaan es karena adanya satu gaya yaitu gaya gesekan.

Ya / Tidak, alasan:

.....

13. Bola dapat melambung ke atas ketika ditendang karena pengaruh satu gaya yaitu gaya otot.

Ya / tidak, alasan:

.....

.

14. Orang memanjat pohon gaya yang timbul yaitu gaya otot dan saat melompat karena adanya gaya gravitasi.

Ya / Tidak, alasan:

.....

15. Jarum akan menempel pada ujung gunting yang mengandung magnet.

Ya / Tidak, alasan:

.....

16. Mendorong mobil mogok mengakibatkan mobil dapat bergerak.

Ya / Tidak, alasan:

.....

17. Penggaris mika yang digosokkan pada rambut yang kering sehingga dapat menarik potongan kertas yang kecil-kecil karena adanya gaya listik.

Ya/ Tidak, alasan:

.....

18. Meja didorong dapat bergerak.

Ya / Tidak, alasan:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

19. Saat pemain bola menyundul bola, bola berubah arah.

Ya / Tidak, alasan:

.....

20. Permainan jungkat-jungkit dapat digunakan karena adanya gaya dan gerak.

Ya / Tidak, alasan:

.....

Lampiran XIV

Pedoman Wawancara

Pewawancara :
 Yang Diwawancarai :
 Tempat Wawancara :
 Tanggal Wawancara :
 Waktu Wawancara :
 Topik Masalah : Penyebab timbulnya miskonsepsi peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sebelumnya bapak sudah pernah melakukan cek pemahaman konsep?	
2	Apakah materi tentang adaptasi dan morfologi serta siklus hidup makhluk hidup sudah disampaikan?	
3	Apakah menurut bapak materi yang lain tentang gaya dan gerak sudah disampaikan?	
4	Bagaimana menurut bapak tingkat kesulitan soal yang diujikan tersebut?	
5	Menurut bapak apakah siswa dapat mengerjakan semua soal yang diberikan?	
6	Menurut bapak mengapa masih ditemukan miskonsepsi pada siswa?	
7	Apa saja sumber belajar yang digunakan?	
8	Metode apa saja yang digunakan dalam kelas CI IPA?	
9	Apakah alat peraga yang disediakan di laboratorium IPA sudah lengkap?	

Lampiran XV

Hasil Wawancara

Pewawancara : Yunita Ariyastuti
 Yang Diwawancarai : Bapak Widada, S. Pd. Si
 Tempat Wawancara : Ruang Multimedia
 Tanggal Wawancara : 2 Mei 2017
 Waktu Wawancara : Pukul 10.50 WIB
 Topik Masalah : Penyebab timbulnya miskonsepsi peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sebelumnya bapak sudah pernah melakukan cek pemahaman konsep?	Sudah, di awal semester 1, yaitu soal tentang pemahaman konsep.
2	Apakah materi tentang adaptasi dan morfologi serta siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya sudah disampaikan?	Sudah, untuk morfologi dan adaptasi tetapi kalau siklus hidup karena tidak ada dalam kisi-kisi soal OSN jadi tidak kami berikan.
3	Apakah menurut bapak materi yang lain tentang gaya dan gerak sudah disampaikan?	Sudah, karena saya percaya kalau pembina disini sudah menyampaikan materi-materi sesuai kisi-kisi soal OSN, jadi walaupun ada materi yang tidak ada dalam kisi-kisi berarti materi tersebut diluar materi OSN.
4	Bagaimana menurut bapak tingkat kesulitan soal yang diujikan tersebut?	Soalnya umum, tidak sulit karena anak-anak sudah terbiasa mengerjakan soal yang lebih sulit dari soal tersebut.
5	Menurut bapak apakah siswa dapat mengerjakan semua soal yang diberikan?	Bisa, misalkan jawaban kurang tepat mungkin karena anak-anak kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan dan tidak fokus
6	Menurut bapak mengapa masih ditemukan miskonsepsi pada siswa?	Itu karena anak menganggap soalnya sudah biasa diberikan, sehingga anak menyepelekan. Anak mungkin lupa dengan materi tersebut sehingga menjawabnya asal-asalan.

7	Apa saja sumber belajar yang digunakan?	Buku paket , dan bahan menyusun sendiri setiap guru pembina CI dari berbagai sumber.
8	Metode apa saja yang digunakan dalam kelas CI IPA?	Penyampaian materi dengan power point, praktek langsung untuk materi lensa, listrik, magnet dan roket air.
9	Apakah alat peraga yang disediakan di laboratorium IPA sudah lengkap?	Sudah cukup lengkap untuk praktek namun perawatannya belum bagus.

Pewawancara : Yunita Ariyastuti

Yang Diwawancarai : Rois Saifuddin Zuhri, M. Pd.

Tempat Wawancara : Ruang CI/ Laboratorium IPA

Tanggal Wawancara : 6 Mei 2017

Waktu Wawancara : Pukul 07.30 WIB

Topik Masalah : Penyebab timbulnya miskonsepsi peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sebelumnya bapak/ibu sudah pernah melakukan cek pemahaman konsep?	Sudah, yaitu dengan tes diagnostik atau menjajaki materi baik secara lisan maupun tulisan.
2	Bagaimana menurut bapak tingkat kesulitan soal yang diujikan tersebut?	Sudah bervariasi, yaitu pada tingkatan standar, sedang dan tinggi.
3	Menurut bapak apakah siswa dapat mengerjakan semua soal yang diberikan?	Untuk tingkatan anak yang tinggi pemahamannya sudah bisa, namun untuk anak CI yang masih awal belum bisa.
4	Menurut bapak mengapa masih ditemukan miskonsepsi pada siswa?	Penguasaan materi siswa kurang matang. Pemahaman siswa terhadap materi kurang, soal harus mudah dipahami. Kesulitan anak dalam menuangkan pikirannya ke dalam tulisan, karena ada anak yang bisa menjawab soal secara lisan namun kesulitan dalam menyusun kalimat. Anak sudah terbiasa

		menghadapi model soal yang seperti itu.
5	Apa saja sumber belajar yang digunakan?	Ensiklopedia baik berupa buku maupun buku online, internet, buku paket sebagai acuan pokok, namun untuk pengembangan materi setiap pembina CI menyusun materi sendiri.
6	Metode apa saja yang digunakan dalam kelas pembinaan IPA?	Menggunakan metode yang variasi yaitu ceramah 25%, diskusi, praktikum, latihan soal.
7	Apakah alat peraga yang disediakan di laboratorium IPA sudah lengkap?	Sudah lengkap untuk praktikum materi dasar atau pokok, jika kurang maka guru mencari sendiri bahan-bahan yang diperlukan untuk praktikum.

Pewawancara : Yunita Ariyastuti

Yang Diwawancarai : Miftakhul Choer, S.Pd.Si.

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2017

Waktu Wawancara : Pukul 09.00WIB

Topik Masalah : Penyebab timbulnya miskonsepsi peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sebelumnya bapak/ibu sudah pernah melakukan cek pemahaman konsep?	Belum, tetapi pembina yang lain sudah.
2	Bagaimana menurut bapak tingkat kesulitan soal yang diujikan tersebut?	Cukup, tidak terlalu sulit. Sudah bisa dipahami untuk level anak CI
3	Menurut bapak apakah siswa dapat mengerjakan semua soal yang diberikan?	Semua anak CI bisa menjawab tetapi untuk tingkat kebenaran $\pm 80\%$
4	Menurut bapak mengapa masih ditemukan miskonsepsi pada siswa?	Anak belum memahami materi, serta kurangnya konsentrasi (fokus). Karena siswa tidak hanya fokus pada kelas CI namun juga pada pembinaan yang lain, jadi fokusnya terbagi. Anak sudah biasa mengerjakan soal yang levelnya seperti itu, karena level soal untuk menghadapi OSN lebih kompleks.

5	Apa saja sumber belajar yang digunakan?	Masing-masing guru pembina menyusun bahan materi dari berbagai sumber baik buku maupun internet. Buku terkait pembinaan yaitu buku yang levelnya di atas SD. Buku khusus untuk pembinaan tidak ada.
6	Metode apa saja yang digunakan dalam kelas pembinaan IPA?	Penyampaian materi, latihan soal, praktikum dan kuis untuk evaluasi.
7	Apakah alat peraga yang disediakan di laboratorium IPA sudah lengkap?	Belum, tetapi untuk tingkat SD sudah cukup untuk praktikum.

Lampiran XVI

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
(Pra Penelitian)

Pewawancara : Yunita Ariyastuti
Yang diwawancarai : Bapak Eko Apri Anggoro, S.S.
Tanggal : 16 Desember 2016
Tempat : Ruang Multimedia

Wawancara pra penelitian yang dilakukan peneliti terhadap sumber informasi awal yaitu bapak Eko Apri Anggoro, S.S. Beliau adalah guru wali kelas 5D dan juga menjabat sebagai wakil kepala kurikulum. Peneliti datang ke SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman bersama 2 temannya, lalu menuju ruang tata usaha untuk menyerahkan surat izin pra penelitian. Setelah surat diserahkan ke petugas tata usaha, petugas lalu mengajak peneliti untuk langsung menemui bapak Eko yang saat itu berada di ruang multimedia. Petugas memperkenalkan peneliti kepada bapak Eko, dan juga memberikan surat izin tersebut. Kedatangan peneliti diterima dengan baik oleh pihak sekolah, dan diizinkan untuk melakukan pra penelitian sampai penelitian. Bapak Eko melihat 3 surat izin dan menanyakan tujuannya. Untuk dua teman peneliti dipersilahkan langsung menemui guru yang bersangkutan untuk melakukan pra penelitian. Untuk peneliti sendiri melakukan wawancara dengan bapak Eko. Peneliti memulai dengan memperkenalkan diri.

P : Maaf pak, sebelumnya perkenalkan nama saya yunita berasal dari kampus UIN Sunan Kalijaga jurusan PGMI. Maksud kedatangan saya ke SD ini untuk meminta izin, bahwa saya akan melakukan pra penelitian di SD ini khususnya yang di kelas CI. Minggu kemarin kami sudah menemui bu kepala dan diminta untuk menyerahkan surat izinnya ke TU pak.

- G : Baik mbak, kalau bu kepala sudah ACC, kami juga menerima, guru-guru di sekolah ini terbuka jika ada mahasiswa yang akan melakukan penelitian untuk tugasnya. Ini tugas mata kuliah atau tugas skripsi mbak?
- P : Ini penelitian untuk tugas akhir pak (skripsi)
- G : Oh ya ya mbak, semester berapa tho mbak?
- P : Semester akhir pak ini, semester 8.
- G : Baik mbak, ini tema nya tentang tentang apa mbak?
- P : Ini tentang anak berbakat pak, jadi saya akan melakukan penelitian dengan subjek anak berbakat pak. Saya membaca artikel itu di SD sini tahun ini memenangkan OSN itu ya pak?
- G : Jadi khusus siswa berbakat nggih, iya mbak alhamdulillah dapat meraih juara OSN tahun ini. Di sini itu siswa berbakat ada dua kelas mbak. Ada kelas Cerdas Istimewa dan kelas Bakat Istimewa.
- P : Jadi di sini ada kelas CI dan BI nya pak?
- G : Iya mbak, kalau mau yang CI itu pak Widada koordinatornya, kalau BI ada pak Ari itu bakat olahraganya seperti futsal, kalau yang bakat banyak macamnya mbak ada tari, musik, pantomim, tapak suci yang kemarin juga habis da perlombaan. Mau yang mana mbak?
- P : Ini saya ke yang CI nya mawon pak, karena tema anak CI pada mata pelajaran IPA.
- G : Kalau yang CI untuk lebih jelasnya silahkan menemui pak widada mbak, itu beliau ada di sebelah barat.
- P : Nggih pak, besok saja saya menemui pak widadanya, kalau melibatkan siswa itu harus izinya cukup ke wali kelas nopo pripon nggih pak?
- G : Kalau itu izin dulu mbak ke Pak Ari Wibowo, beliau waka kesiswaannya, tapi sepertinya hari ini tidak hadir karena kemarin sibuk mengurus tamu yang dari luar negeri mbak. Untuk kontaknya pak Ari, ini mbak saya kasih.
- P : Baik pak saya catat dulu. Jadi habis ada kunjungan dari luar negeri ini ya pak, maaf pak kalau kontak bapak boleh saya minta pak?
- G : Mau buat apa mbak kontak saya hehehe, saya disini hanya bertugas membantu bu kepala. Guyon ya mbak, ini mbak saya bacakan kontak saya.

- P : Nggih pak, jadi disini bapak menjabat sebagai wakil kepala ngoten pak?
- G : Saya guru kelas mbak, tapi kebetulan diberi tugas sebagai waka kurikulum, yo tugas e wira wira padahal yo ra ngerti ngene mbak, hehehe.
- P : Hhehe nggih mboten pak, pak kembali lagi ke yang CI tadi nggih.
- G : Oh iya iya mbak, mah tekan ngendi-ngendi..
- P : Jadi CI nya disini itu akselerasi atau pripun nggih pak?
- G : Disini tidak ada akselerasi mbak, karena kami tidak ingin hanya mempercepat kelulusan siswa namun juga memperhatikan kondisi psikologis siswa. Kami menempatkan siswa sesuai kemampuannya dan memberikan pendalaman materi yang sesuai.
- P : Oh jadi disini itu siswa CI nya CI pendalamanya pak. Terus pembelajarannya ada kelas tersendiri atau bagaimana pak?
- G : Jadi ini fokus ke yang CIMIPA nya kan mbak?
- P : Iya pak ke CIMIPA nya mawon.
- G : Jadi CI nya disini itu, anak-anaknya belajarnya tetap di kelas reguler namun kelas reguler itu juga ada tingkatannya, dan biasanya anak CI berada pada tingkatan kelas pertama dan kedua kebanyakan. Jadi kalau pagi ya mereka belajar dikelas, sore harinya mereka pembinaan di kelas CI. Dikelas CI itu bukan akselerasi seperti Sapen mbak, tapi dari kami lebih ke memperdalam materinya.
- P : Jadi di SD sini CI nya pendalaman yang untuk persiapan olimpiade itu pak?
- G : Jadi awalnya kelas CI itu kelas pembinaan untuk pendalaman materi persiapan olimpiade, jadi dulu kalau akan mengikuti olimpiade siswanya baru dibina, namun sudah lama ini kami menerapkan bahwa siswa harus mengikuti pembinaan. Jadi ada atau pun tidak ada olimpiade kami tetap melakukan pembinaan dengan tujuan akan kualitas kelas CI tetap terjaga. Untuk sistem pembelajarannya bisa menghubungi pak widada mbak, silahkan.
- P : Nggih pak, sementara ini dulu, soalnya kan baru pra penelitian .

- G : Oww ngoten mbak, nggih monggo pripun kami siap membantu, kami dulu juga mahasiswa mbak, hehehe, rumahnya mana tho mbak?
- P : Ngih pak matur suwun, saya Bantul pak.
- G : Oalah gene yo podo mbak, saya bantul juga mbak. Kok jauh-jauh kesini mbak, dan bantul kan juga banyak sekolah.
- P : Iya pak, soalnya saya mencari sekolah yang ada CI nya itu pak, dan dulu saya juga pernah ikut ngajar kibar disini makannya berani kesini pak.
- G : Ow begitu mbak, yang kibar kelas satu itu ya. Bantul e ngendi mbak?
- P : Pajangaan pak, ngertos nopo?
- G : Yo tau ngerti daerah e mbak, sik cerak lapas kae yo mbak pajangan ki.
- P : Nggih pak , tapi masih keselatan.
- G : Kalau saya yang mepet kota mbak, Sewon
- P : Oh nggih pak saya tahu. Mmmm....Maaf pak ini karena kami sudah selesai keperluannya, kami pamit mau pulang dulu, maaf sudah mengganggu waktu bapak , terimakasih ya pak.
- G : oh iya mbak silahkan, ndak papa mbak kalau kami ada waktu, sama-sama mbak, nderekken.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Pewawancara : Yunita Ariyastuti
 Yang Diwawancarai : Bapak Widada, S. Pd. Si
 Tempat Wawancara : Ruang Multimedia
 Tanggal Wawancara : 2 Mei 2017
 Waktu Wawancara : Pukul 10.50 WIB
 Topik Masalah : Penyebab timbulnya miskonsepsi peserta didik
 Keterangan : P = Peneliti
 G = Guru

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap sumber informasi utama yaitu bapak Widada, S. Pd. Si. Beliau adalah koordinator kelas Cerdas Istimewa IPA, dan beliau mempunyai jabatan sebagai wali kelas 5B. Selain itu, beliau merupakan guru mata pelajaran tematik IPA. Peneliti datang ke SD Muhammadiyah Condongcatur, lalu mencari bapak Widada, S.Pd. Si di ruang guru atas, namun beliau tidak ada di ruangan, peneliti mencari ke ruang yang lain. Peneliti tiba di ruang multimedia atau laboratorium komputer dan bertemu dengan para guru, salah satunya adalah bapak Eko Apri Anggoro, S.S. peneliti bertanya kepada beliau mengenai bapak Widada, dikarenakan sudah di Whatsaap namun tidak menjawab, ternyata bapak Widada sedang keluar dikarenakan ada keperluan di dinas. Lalu peneliti menunggu beberapa saat di ruang multimedia. Beberapa saat kemudian, bapak Widada datang dan menjelaskan bahwa telepon genggamnya mati, jadi tidak dapat membalas pesan yang peneliti kirimkan. Peneliti memulai pembicaraan dengan menanyakan waktu luang yang dimiliki bapak widada. Bapak Widada menjawab bahwa beliau mengajar nanti pukul 11.30, maka untuk saat ini memiliki waktu luang. Bapak Widada juga meminta maaf karena sudah membuat peneliti menunggu. Peneliti memulai wawancara.

P : Maaf pak mengganggu waktu bapak.

G : Enggak papa mbak, ini baru tidak ngajar. Nopo nggih mbak ingkang saget dibantu?

- P : ini pak, setelah saya koreksi hasil tes cek pemahaman yang dulu itu, ada beberapa siswa yang mengalami miskonsepsi. Nah, kategori miskonsepsi yang saya tentuka itu, apabila menjawab benar namun alasannya kurang tepat dan menjawab salah namun alasannya benar.
- G : Banyak tidak ya mbak yang mengalami miskonsepsi?
- P : Tidak pak, hanya beberapa siswa. Apakah ini karena soalnya yang sulit ya pak?
- G : mboten mbak, saya kira soalnya sudah sesuai, sudah valid. Ini kan soalnya umum ya mbak, mungkin anaknya menganggap soalnya sudah biasa dan tidak sulit jadi menyepelekan. Mungkin anak juga kurang fokus dalam menjawab, atau dengan materi tersebut mbak. jika kami melakukan cek pemahaman lalu kami bahas bersama siswa, jadi kesalahan konsep sebisa mungkin kita atasi mbak.
- P : ow.. ngoten nggih pak, jadi untuk soalnya tidak masalah sudah sesuai tapi anaknya sudah biasa mengerjakan soal seperti itu jadi terkesan kurang menantang nggih pak. Ini kan saya mengambik kompetensi dasar kelas IV, dan asumsi saya yang kelas IV sudah dikelas reguler mendapatkani materi ini dan yang kelas V juga sudah mendapatkan materi, jadi sudah bisa mengerjakan.
- G : iya mbak, mungkin anaknya lupa dan dari materi tersebut ada yang tidak disampaikan di kelas CI, karena pendalaman materi yang diberikan sesuai kisi-kisi OSN mbak.
- P : Jadi materi yang diberikan di kelas CI itu sesuai kisi-kisi OSN ya pak? Berarti materi adaptasi, morfologi, siklus hidup, gaya dan gerak sudah disampaikan ya pak?
- G : iya maak, insyaallah semua guru pembina sudah menyampaikan materi sesuai kisi-kisi dan indikator OSN.
- P : Kalau untuk sumber belajarnya dari mana ya pak?
- G : Kami memakai satu buku paket mbak, lupa ya mbak apa judulnya, kalau tidak salah bukunya cambel mbak.

- P : Jadi memakai buku paket khusus IPA ya pak? Selain itu ada sumber lagi pak? Modul misalnya. Kalau materi itu berarti setiap guru pembina menyusun sendiri bahannya atau gimana ya pak?
- G : Iya mbak, modul juga pernah, selain itu kami juga mengambil dari internet mbak, iya setiap guru menyusun bahannya sendiri tetapi sudah disesuaikan dengan kisi-kisi OSN mbak.
- P : Jadi materinya itu dibawa setiap guru atau diadministrasikan jadi satu ya pak?
- G : kalau dulu ada mapnya mbak jadi satu semua materi tapi sekarang karena mapnya rusak jadi materi dibawa masing-masing guru.
- P : kalau buku paketnya ada pak?
- G : ada mbak, tapi karena cuma satu dan dipakai bersama, jadi saya tidak tahu siapa yang membawa saat ini mbak. Tapi ada kok mbak buku paketnya itu, soalnya dulu saya juga pakai.
- P : iya pak gak papa, kalau materinya ada yang bentuk file pak, kalau boleh saya ngopi materinya ya pak.
- G : Ada mbak, sebentar saya carikan mbak. ini mbak silahkan yang diinginkan yang mana saja?
- P : ini pak yang tentang adaptasi , morfologi, perkembangbiakkan pak, kalau materi yang guru lain apakah bapak juga menyimpannya?
- G : ini ya mbak saya simpan diluar, ada mbak ini materi gaya, lensa, ada, karena jika guru yang bersangkutan tidak masuk saya menggantikan guru tersebut mbak.
- P : Iya pak diluar saja nanti saya lihat kembali. Oh jadi bapak sering masuk kelas nggih, selain fokus biologi bapak juga menguasai fisika nggih pak.
- G : gag juga mbak, jadwal sudah ada tapi terkadang guru yang bersangkutan tidak bisa masuk jadi ya saya masuk dengan memberikan materi sesuai jadwalnya mbak, ya sesuai kemampuan yang ada.
- P : Kalau bapak mengajar di kelas CI itu hanya menyampaikan materi dengan PPT lalu siswa diminta mengerjakan soal atau dengan metode yang lain pak?

- G : Ya dengan PPT mbak, tapi saya juga pernah melakukan praktik.
- P : Praktiknya tentang apa ya pak?
- G : Kemarin praktek roket air mbak, magnet juga pernah, saya ajak anak-anak mempraktikan tentang gaya magnet, lensa juga pernah mbak.
- P : Jadi bapak juga mengajrkan praktek materi yang lain ya pak, tidak hanya biologi?
- G : Ya itu tadi mbak, sesuai materi pada hari itu, tapi hanya beberapa kali saja mbak prakteknya, soalnya CI kan lebih fokus ke pendalaman materi untuk OSN.
- P : Kalau alat peraga yang ada di lab sudah lengkap ya pak?
- G : Ya belum mbak.
- P : Tapi kalau untuk ukuran SD, alat-alatnya untuk praktek sudah mencukupi kan pak?
- G : Iya mbak, sudah cukup untuk praktek alatnya namun kurang terawat, untuk perawatannya belum bagus,soalnya sewaktu praktek anak-anak terkadang malas merapikan sehingga berceceran dan berantakan
- P : Jadi ya peralatan disini juga sudah mendukung ya pak, ngapunteh pak, bapak mau masuk kelas lagi mboten?
- G : Ngapunteh nggih mbak, lima menit lagi saya masuk kelas.
- P : Nggih pak, tidak apa-apa, ini sudah cukup kok pak, terimakasih atas waktunya, maaf merepotkan pak, kalau butuh bantuan lagi saya menghubungi bapak nggih?
- G : iya mbak ngak papa, silahkan saja, saya dan guru yang lain insyaallah akan membantu dengan senang hati.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Pewawancara : Yunita Ariyastuti
 Yang Diwawancarai : Rois Saifuddin Zuhri, M. Pd.
 Tempat Wawancara : Ruang CI/ Laboratorium IPA
 Tanggal Wawancara : 6 Mei 2017
 Waktu Wawancara : Pukul 07.30 WIB
 Topik Masalah : Penyebab timbulnya miskonsepsi peserta didik
 Keterangan : P = Peneliti
 G = Guru

Wawancara dilakukan terhadap sumber informasi kedua yaitu Bapak Rois Saifudin Zuhri, M. Pd. Beliau adalah guru pembina di kelas Cerdas Istimewa, dan beliau merupakan koordinator mata pelajaran rumpun IPA di SD Muhammadiyah Condongcatur. Beliau selain bertugas sebagai guru juga bertugas di Dinas Pendidikan Sleman bagian penyusunan kurikulum. Peneliti datang ke sekolah pagi, lalu menghubungi bapak Rois, oleh Pak Rois diminta menunggu di Ruang CI, namun peneliti bersama temannya menunggu di teras sekolah. Peneliti diajak masuk oleh guru ke ruang CI untuk melakukan wawancara. Peneliti menyerahkan pedoman wawancara dan meminta izin bahwa wawancara akan dilakukan perekaman.

P : Maaf pak sebelumnya, ini dari hasil uji coba soal cek pemahaman terdapat miskonsepsi beberapa siswa. itu kalau yang anak kelas 3, itu kan saya sudah tahu itu kan anaknya belum dapat materi itu, jadi saya hilangkan tapi kemarin juga ikut mengerjakan, soalnya jawabannya cuma yang depan-depan yang belakang belum dikerjakan.

G : Yang kelas 3

P : Iya, Hilya sama Annisa.

G : Ya karena memang dalam pembinaan olimpiade ini karena proses pembinaan kita mulai dari kelas 3. Ketika program pembinaan minat bakat istimewa atau ppmbi ada memang dari pemerintah mengharapkan

munculnya potensi-potensi itu dari awal, potensi-potensi itu bisa digali dari awal harapannya kalau dulu itu dipersiapkan dari kelas 5 trendnya mundur terus, terus kelas 4 dan 3. Tapi tentunya untuk persiapan ke arah olimpiade tetap bertahap, yang kelas 3 itu ya tetap materi-materi yang standar, tetap diterangkan pada materi pelajaran terlebih dahulu (materi standar), kalau kelas 4 dan 5 baru dilejtkan kedalam materi yang sudah fokus ke olimpiade. Itu Mungkin yang bisa diterima untuk kelas 3.

P : Iya pak kalau yang kelas 3, kemarin pas diminta mengerjakan itu hanya senyum-senyum, ayo dikerjakan, malahan senyum-senyum gitu pak. Kalau sebenarnya sepertinya anak itu bisa mengerjakan tapi karena belum dapat materi itu ya pak, Hilya sama.

G : Hilya sama Annisa.

P : Iya pak, kalau ini, apakah sebelumnya bapak sudah pernah melakukan cek pemahaman konsep?

G : e.. Kalau cek pemahaman konsep mungkin ini hanya sekedar berbeda istilah ya.

P : Nggih

G : Kalau kami e..khususnya di tim pembinaan itu, biasanya melakukan tes diagnostik dulu, setelah itu kemudian e. kita jajaki materinya, disini njenengan memakai cek pemahman konsep mungkin kita dalam hal ini dalam pembinaan kita menjajaki materinya, menjajaki materi itu bisa juga e bersifat menggunakan soal,artinya e.. sejauh mana anak itu bisa menguasai kajian tentang misalkan gaya, gerak, ataupun sistem pernapasan, atau apa itu dijajaki dulu bisa dengan lisan ataupun tulis, jadi kalau intinya cek pemahaman konsep itu sudah pernah kita dilakukan,

P : Terus yang ini soal yang saya buat ini menurut bapak bagaimana tingkat kesulitannya?

G : Kalau menurut saya tingkat kesulitannya sudah bervariasi, dari soal ini, jadi ada yang tingkat kesulitan sedang, kemudian standar, kemudian ada juga yang sudah sampai pada tingkat kesulitan yang tinggi. Dan beberapa ini cenderung,e.. ada sebuah apa ya, tingkatan berpikir dalam

pengerjaannya, misalkan yg ttg gaya dan gerak ini, disini meskipun dipilihan jawabannya ya atau tidak tetapi disitu tertuang kolom untuk menjawab alasan alasan anak, jadi kalau menurut saya sudah beragam bervariasi, sudah ada yang sedang, ada yang mudah dan ada yang sulit. Gitu mbak.

P : Ini kalau menurut bapak siswa itu sudah bisa mengerjakan semua soal ini atau belum?

G : Kalau menurut kami, soal ini ditingkatan anak yang paling tinggi di dalam pembinaan olimpiade, ini sudah bisa, namun seperti yang kita obrolkan tadi ditingkatan yang anak-anak yang baru, karena kami ada tiga level, tiga level itu artinya, tiga level itu kami gabung dalam satu pembinaan dari kelas 3, 4 5 kemungkinan ada beberapa anak yang belum bisa mengerjakan itu. kemudian ada yang sudah bisa mengerjakannya. Belum biasanya itu bukan berarti dia tidak memiliki kemampuan menjawab, tetapi karena dia pengalaman dalam tema itu dia belum mendapatkan, mungkin dia juga bisa menjawab tapi mungkin tidak sesempurna yang sudah mendapatkan materi tentang itu.

P : Terus ini pak sumber nopo penyebab miskonsepsi kalau menurut bapak?

G : Kalau penyebab miskonsepsi, e karena ini ditingkatan SD, itu yang jelas yang pertama soal yang kita buat itu harus soal yang mudah dipahami oleh anak itu, bagaimana anak bisa menjawab soal ketika dia tidak memahami apa maksud dari soal itu, jadi itu kemungkinan miskonsepsi yang terjadi, yang kedua, yang pertama tadi berarti, e apa tadi?

P : Soalnya harus mudah dipahami.

G : Soalnya memang harus mudah dipahami, yang kedua itu kembali kepada anak yang mengerjakan sendiri, kadang anak-anak yang e mengerjakan soal karena masih di tingkatan SD. Itu kadang menuangkan kedalam tulisan itu kadang mereka juga mengalami kendala, itu sering kami temui, artinya ketika dia di suruh berbicara itu o gini gini gini pak, langkahnya seperti ini, tapi ketika dia kemampuan menuangkan kedalam tulisan, dia juga rendah dia juga susah, itu kemungkinan miskonsepsi. Kemudian kemungkinan

miskonsepsi yang ketiga itu e..dikarenakan ya memang penguasaan materi dari anak sendiri memang belum matang, kami yakin ketika memang ada semacam perpaduan, perpaduan itu kalau dalam pembinaan itu ya perpaduan antara pemberian materi, kemudian yang kedua itu pengerjaan soal tertulis, ketiga praktik atau praktikum seperti itu, bentuk evaluasinya pun tidak hanya monoton tertulis.

P : Jadi selama ini itu evaluasinya tidak tertulis begitu pak?

G : Tidak, Kalau evaluasi yang kita lakukan untuk kelas olimpiade ini, kadang kita melakukan sebuah evaluasi yang namanya anak harus presentasi, itu ada dua penggabungan, memang ada laporan tertulisnya ada laporan secara lisan untuk melihat performancenya dia, karena per itu penting nanti di dalam pelaksanaan di olimpiade yang sesungguhnya memang ada yang namanya praktek, kemudian ada eksperimen itu yang paling penting untuk di back up dalam pembinaan di sekolah

P : Kalau sumber belajar yang digunakan itu ada buku khusus yang harus dimiliki anak?

G : Kalau sumber belajar itu sifatnya lebih apa ya mbak, lebih terbuka, lebih bebas, artinya anak-anak itu kami di sekolah menyediakan ensiklopedi komplit, kemudian kita juga ajak dalam sebuah pembelajaran itu, misalkan e kita pembelajaran yang berbasis IT, karena kita sekarang sudah harus kita tanamkan kepada anak-anak berbasis IT, kadang kita menggunakan ... cart ensiklopedia yang online itu loh mbak.

P : Oh online

G : Hoooh, kemudian ya berbagai macam sumber belajar tetap kita variasi, kita variasi, dan yang paling penting ketika dalam pelaksanaan pembinaan, pemakaian sumber belajar itu ketika nanti berkaitan dengan e IT ataupun internet ya kita harus melakukan sebuah pendampingan.

P : Jadi dari internet juga pak?

G : Internet juga, internet juga dilaksanakan, dilakukan juga,

P : Kalau buku paket itu dipakai tidak pak?

- G : Buku paket, ya kita jarang kita pakai, cuman ya , cuma ketika dalam proses seleksi itu kan.
- G : Urutannya kan seleksi itu dari kecamatan, kabupaten, provinsi, kemudian nanti passinggrade, baru seleksi peserta. Kan seperti itu, nah biasanya ditingkat kecamatan ini kadang masih ada materi-materi standar, yang berasal dari, materi standar itu ya materi pembelajaran biasa itu yang berasal dari buku paket, tapi anak-anak itu sudah tidak masalah kok, artinya ketika kita e ajarkan materi yang lebih tinggi, mereka itu secara tidak langsung anak-anak yang olimpiade seperti itu materi yang e keseharian itu sudah bisa, karena memang materi yang di buku paket itu kita gunakan untuk acuan materi pokoknya, e materi pokok. Misalkan dalam buku paket itu pasti ada materi tentang gaya dan gerak.
- P : Iya
- G : Nah itu, kita kan jadi termasuk materi pokok, pengertiannya, macam-macam gayanya, pengaruh gaya terhadap gerak, kemudian apa yang kita lakukan dalam pembinaan olimpiade. Yang kita lakukan pengembangannya, misalkan menghitung resultan gaya, misalkan itu itu, kalau dimateri pokok kan tidak ada ada.
- P : E nggih.
- G : Dimateri standar kan tidak ada, ya cuman gaya, pengertian, macam-macam gaya, pengaruh gaya terhadap benda dan seterusnya, e kemudian di e kita kembangkan di pembinaan.
- P : Kalau itu, masing-masing guru itu berarti menyusun materi sendiri pak di dalam menyampaikan materi?
- G : Masing-masing guru pembina?
- P : Enggih.
- G : Masing-masing guru pembina menyusun materi sendiri berdasarkan materi pokok yang telah ditentukan. Misalkan saya mendapatkan materi pokok listrik, saya menyusun sendiri. Tapi kan yang namanya guru itu kan kita sekarang jaman, apalagi jaman sekarang komunitas kita itu kan enak hubungannya, pake WA atau apa, itu kita ada WA group khusus pembinaan

itu. Kalau misalkan ada kesulitan tentang materi itu ya tinggal saya tanya aja,"he kamu punya materi tentang ini gag tentang listrik gag, kalau punya coba tak mintanya", gitu, jadi kita saling melengkapi.

P : Kalau metode yang digunakan dalam pembinaan itu, penyampaian materinya juga menggunakan praktikum pak?

G : Iya, yang jelas metode yang dilakukan dalam kelas pembinaan apa namanya olimpiade atau cerdas istimewa ini, itu ya tetap harus variasi, anaknya akan bosan kalau hanya menggunakan metode ceramah saja , bahkan metode ceramah itu kalau diprosentase paling ya sekitar hanya sekitar 25%, 75%nya mereka, kita selaku pembina memfasilitasi menjadi sebuah menjadi seorang fasilitator dalam kegiatan pembinaan ini, tetap kita ya ceramah tetap ada, kemudian kita kombinasikan dengan metode-metode yang lain. Seperti diskusi, kemudian praktikum dan lain sebagainya.

P : Kalau alat peraganya sudah cukup lengkap ya pak ya disini?

G : Alat peraga cukup, cukup lengkap, untuk materi-materi pokok, insyaaallah sudah ada semua, sudah lumayan tercover , yang jelas ketika alat peraga itu kurang ataupun belum kita punyai, strategi kita yang paling utama itu ya paling tidak kita kenalkan, misalkan ada percobaan tertentu yang tidak bisa kita lakukan, ya kita kan bisa mencari di internet, percobaan yang melalui youtube itu kan bisa kita perlihatkan. Tapi yang jelas untuk alat praktikum yang ada di lab IPA sudah lumayan lengkap. Gitu mbak?

P : Nggih

G : Ya, seperti itu.

P : Pak ini minta dokumentasinya nggih, soalnya dari kemarin wawancara belum sempat dokumentasi.

G : Iya mbak silahkan, mau memakai apa?

P : Ini memakai HP mawon pak.

G : Ya sudah memakai HP saya saja mbak, nanti saya kirim.

P : Baik pak terimakasih. Karena sudah dirasa cukup, kami mohon pamit, maaf sudah mengganggu waktu bapak, dan terimakasih banyak atas bantuannya pak.

G : Iya mbak sama-sama, semoga sukses ya.

P : Amin pak.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Pewawancara : Yunita Ariyastuti
 Yang Diwawancarai : Bapak Miftakhul Choer, S.Pd.Si.
 Tempat Wawancara : Ruang Guru
 Tanggal Wawancara : 12 Mei 2017
 Waktu Wawancara : Pukul 09.00 WIB
 Topik Masalah : Penyebab timbulnya miskonsepsi peserta didik
 Keterangan : P = Peneliti
 G = Guru

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap sumber informasi ketiga yaitu bapak Miftakhul Choer, S.Pd.Si. Beliau adalah salah satu guru yang mengajar di kelas CI IPA untuk materi fisika. Selain itu, beliau merupakan guru mata pelajaran tematik IPA untuk kelas 3. Peneliti datang ke sekolah bersama teman lalu menuju ke ruang guru, lalu bertanya kepada salah satu guru tentang keberadaan bapak Choer. Sesuai kesepakatan pak Choer akan menemui peneliti di ruang guru pada pukul 09.00 WIB. Peneliti mencoba untuk mencari ke ruang yang lain dan mengirimkan pesan kepada pak Choer, tidak lama kemudian pak Choer datang. Beliau lalu mengajak peneliti untuk masuk ruang guru.

G : Maaf mbak sudah menunggu lama ya?
 P : Mboten pak, ini baru saja pak.
 G : Silahkan duduk mbak, kira-kira apa yang dapat saya bantu?
 P : Nggih pak, ini pak saya mau sedikit tanya-tanya tentang sumber miskonsepsi yang dialami anak CI. Ini pedoman wawancaranya pak, monggo.
 G : Ya mbak, berarti hanya ini yang ditanyakan ya mbak?
 P : Iya pak, kalau yang saat bersama mbak titi itu saya belum menggunakan pedoman wawancara pak, ini untuk mempermudah maka saya membuat pedoman wawancara. Ini nanti saya mohon izin untuk merekam ya pak?
 G : Ya mbak, silahkan. Bisa dimulai mbak.

- P : Jadi, dari hasil uji coba soal cek pemahaman yang saya berikan ke anak CI, masih terdapat beberapa miskonsepsi pak, namun tidak banyak siswa yang mengalaminya.
- G : oh iya mbak, seperti apa ya mbak?
- P : Ini bapak IPA nya fisika ya pak?
- G : Iya mbak.
- P : Nah, kalo yang soal fisika itu contohnya pada gaya dapat menghentikan gerak benda, itu terdapat soal “Terjadi gaya gesek ketika mengerem sepeda”. Itu alasan yang benar kan karena adanya gesekan antara cakram rem dengan kedudukan ban, namun ada beberapa siswa yang memberikan alasan bahwa terjadi gesekan antara roda dengan jalan. Miskonsepsi yang seperti itu pak yang saya maksudkan.
- G : Oh iya mbak, berarti terjadi kesalahan konsep itu ya mbak.
- P : Iya pak, kalau sebelumnya apakah bapak pernah memberikan soal cek pemahaman yang seperti itu pak?
- G : Kalau saya sendiri belum mbak, tapi kalau guru yang lain saya kurang tahu mbak.
- P : Oh nggih pak. Kalau menurut bapak soal yang saya ujikan ini tingkat kesulitannya bagaimana pak? Apakah terlalu mudah untuk anak CI atau sulit?
- G : Sudah cukup mbak, tidak terlalu sulit. Sudah bisa dipahami untuk level anak CI.
- P : Jadi kemungkinan siswa sudah mampu untuk menjawab semua pertanyaan ini ya pak?
- G : Iya mbak, saya kira semua anak CI sudah bisa menjawab semua soal yang diujikan, namun untuk tingkat kebenarannya $\pm 80\%$ mbak.
- P : Oh begitu nggih pak, jadi sudah bisa mengerjakan tapi tingkat kebenarannya belum bisa 100% benar nggih. Nah ini kalau menurut bapak sebenarnya apa yang menyebabkan siswa mengalami miskonsepsi pak?
- G : Kalau menurut saya anak belum memahami materi karena waktu pembinaan itu juga tidak lama ya mbak, dan masing-masing pembina itu

mengajar mungkin hanya 3-4 kali dalam semester, karena disemester ini kan banyak liburanya mbak. Selain itu anak kurang fokus, karena siswa tidak hanya mengikuti pembinaan di kelas CI IPA, tetapi juga mengikuti pembinaan yang lain, jadi fokusnya terbagi. Kalau anak sendiri sudah terbiasa mengerjakan soal yang levelnya seperti itu, karena level soal untuk menghadapi OSN lebih kompleks.

P : Oh iya ya pak, jadi soal yang seperti ini sudah bisa diterima dan dikerjakan nggih. Ini pak, kalau sumber belajar di CI itu menggunakan buku apa saja ya?

G : Masing-masing guru pembina menyusun bahan materi dari berbagai sumber baik buku maupun internet. Buku terkait pembinaan yaitu buku yang levelnya di atas SD. Buku khusus untuk pembinaan tidak ada.

P : Jadi untuk buku khusus pembinaan itu tidak ada nggih pak?

G : iya mbak, tidak ada.

P : Kalau bapak dalam mengajar di kelas CI menggunakan metode apa saja pak?

G : Ya pemberian materi terkait, latihan soal, praktikum juga mbak, kuis juga tapi hanya saya gunakan ketika evaluasi.

P : Praktikum untuk fisika di kelas itu apa saja pak misalnya?

G : Kalau fisika sebenarnya lebih mudah diajarkan dengan praktikum mbak, tapi itu kan kelas CI jadi harus banyak latihan soalnya. Praktikum yang kami lakukan itu misalnya untuk gaya, meja didorong dapat bergerak, magnet juga mbak, saya sediakan magnet untuk membuktikan bahwa magnet dapat menarik benda.

P : Iya ya pak, lebih mudah dipahami ketika praktikum kalau fisika. Ini pak, kalau menurut bapak apakah alat peraga yang disediakan di laboratorium IPA sudah lengkap untuk praktikum pak?

G : Kalau menurut saya belum mbak, namun untuk tingkat SD sudah cukup lengkap untuk praktikum.

P : Jadi untuk praktikum sudah terpenuhi ya pak alat peraganya.

G : Iya mbak. ini sudah kan mbak? atau ada lagi yang ingin ditanyakan?

- P : Sudah pak, sudah cukup yang ingin saya tanyakan, ini bapak menjaga ujian di kelas pak?
- G : Kebetulan tidak mbak, saya hanya mendapat tugas mengoreksi kerjaan siswa sebelum dibawa kedinas.
- P : Jadi ini itu ujian sekolah ya pak?
- G : bukan mbak tapi ini ujian yang kemuhadiyah dulu baru dilanjutkan yang ujian sekolah besok Senin. Oh iya mbak, yang soal evaluasi saya carikan dulu, itu sebenarnya sangat diperlukan nopo tidak mbak?
- P : Kalau soalnya ada boleh pak saya minta, tapi kalau tidak ada tidak usah tidak apa-apa pak, ngapunten pak mlah ngrepoti.
- G : Tidak mbak, tidak papa. Maaf ya mbak saya cari-cari hasil evaluasinya tidak ketemu, mungkin masih dibawa pembina yang bersangkutan karena saya hanya menerima nilai jadinya mbak.
- P : Iya pak tidak apa-apa, oh ngoten nggih pak. Ini langsung mau ke kelas pak?
- G : Iya mbak sebentar lagi.
- P : Oh nggih pak, ini karena wawancaranya sudah cukup, saya mau izin pamit pak, maaf sudah mengganggu waktu bapak, terimakasih atas bantuannya pak.
- G : Iya mbak, sama-sama, maaf kalau jawabannya singkat-singkat mbak, silahkan mbak.
- P : Iya pak, mboten nopo-nopo, monggo pak.

Lampiran XVII



Wawancara dengan Bapak Rois Saifudin Zuhri, M. Pd. Si



Siswa ketika mengerjakan soal cek pemahaman

Lampiran XVIII

Soal Cek Pemahaman

Nama : Sekar Muhshii Rahmalia

Kelas : AD

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan melingkari pilihan (Ya atau Tidak) yang tepat dan berikan alasannya!

1. Paruh burung pipit tajam dan kuat berfungsi untuk memecah biji-bijian.

Ya / Tidak alasan:

karena kalau paruh tajam & kuat itu untuk burung pemakan daging

2. Tumbuhan enceng gondong dan teratai memiliki bentuk daun yang sama untuk memperbesar proses penguapan air dari dalam tubuhnya.

Ya / Tidak, alasan:

alasan kurang sesuai. karena enceng gondong & teratai hidup di air

3. Bentuk kaki kura-kura dan penyu sama berfungsi untuk berenang karena habitatnya diperairan.

Ya / Tidak alasan:

alasan tidak tepat karena kura-kura & di darat & air

4. Kupu-kupu dan nyamuk memiliki bentuk mulut sama yaitu panjang dan runcing, berfungsi untuk menghisap makanan.

Ya / Tidak, alasan:

karena kupu-kupu & nyamuk adalah hewan penghisap nektar/makanan

5. Batang kaktus tebal dan tersusun oleh jaringan spon berfungsi untuk menyimpan cadangan air.

Ya / Tidak, alasan:

karena kaktus hidup di tempat yg kurang air & makanan
jadi harus menyimpan di batangnya.

6. Tumbuhan paku dan lumut memiliki fase sporofit yang dominan pada siklus hidupnya.

Ya / tidak, alasan:

karena melalui perbanyakan

7. Siklus hidup pohon mangga yaitu pohon mangga berbunga-berbuah-biji ditanam-tumbuh akar dan tunas-pohon kecil. cek

Ya / Tidak alasan:

karena biji ditanam dahulu baru bisa tumbuh

8. Siklus hidup capung berawal dari telur.

Ya / Tidak, alasan:

karena capung bermetamorfosis

9. Tidak berburu ketika musim berkembangbiak merupakan salah satu upaya pelestarian hewan.

Ya / tidak, alasan:

karena jika berburu semakin langka

STANISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Kecoa dan jangkrik memiliki siklus hidup yang sama pada fase nimfa yaitu metamorfosis tidak sempurna.

Ya/ Tidak, alasan: Alasan salah
karena nimfa adalah salah satu fase pada metamorfosis sempurna dan kecoa dan jangkrik adalah hewan metamorfosis sempurna

11. Terjadi gaya gesek ketika mengerem sepeda.

Ya/ Tidak, alasan: ?
karena kita mengerem roda bergesekan dgn jalan

12. Pemain selancar dapat meluncur di atas permukaan es karena adanya satu gaya yaitu gaya gesekan.

Ya/ Tidak, alasan:
bila tidak ada gaya gesek pasti tidak bisa berseluncur

13. Bola dapat melambung ke atas ketika ditendang karena pengaruh satu gaya yaitu gaya otot.

Ya/ tidak, alasan:
karena bila ditendang / menendang bth gaya otot

14. Orang memanjat pohon gaya yang timbul yaitu gaya otot dan saat melompat karena adanya gaya gravitasi.

Ya/ Tidak, alasan:
otot kita kuat memanjat pohon dan gaya tarik bumi klt yg membuat kita jatuh lagi

15. Jarum akan menempel pada ujung gunting yang mengandung magnet.

Ya / Tidak, alasan:
karena jarum bukan magnet / tidak mengandung magnet

16. Mendorong mobil mogok mengakibatkan mobil dapat bergerak.

☒ Ya/ Tidak, alasan:

karena adanya gaya otot

17. Penggaris mika yang digosokkan pada rambut yang kering sehingga dapat menarik potongan kertas yang kecil-kecil karena adanya gaya listik.

☒ Ya/ Tidak, alasan:

karena ada listrik statis yaitu negatif dan positif tarik menarik

18. Meja didorong dapat bergerak.

☒ Ya/ Tidak, alasan:

karena gaya dpt. mengubah benda diam menjadi bergerak

19. Saat pemain bola menyundul bola, bola berubah arah.

☒ Ya/ Tidak, alasan:

karena pengaruh dari gaya yg dihasilkan

20. Permainan jungkat-jungkit dapat digunakan karena adanya gaya dan gerak.

☒ Ya/ Tidak, alasan:

alasan kurang tepat
karena jungkat-jungkit dapat berubah kecepatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Soal Cek Pemahaman

Nama : Afifah Rosaputri

Kelas : 5B

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan melingkari pilihan (Ya atau Tidak) yang tepat dan berikan alasannya!

1. Paruh burung pipit tajam dan kuat berfungsi untuk memecah biji-bijian.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan: Mis-2

karena burung pipit butuh paruh yang kuat untuk memecah biji-bijian

2. Tumbuhan enceng gondong dan teratai memiliki bentuk daun yang sama untuk memperbesar proses penguapan air dari dalam tubuhnya.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena teratai dan enceng gondok hidup di perairan, maka harus memperbesar penguapan air

3. Bentuk kaki kura-kura dan penyu sama berfungsi untuk berenang karena habitatnya diperairan.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena kaki berselaput kura-kura dan penyu dapat membantu mereka berenang

4. Kupu-kupu dan nyamuk memiliki bentuk mulut sama yaitu panjang dan runcing, berfungsi untuk menghisap makanan.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena makanan mereka berupa cairan

5. Batang kaktus tebal dan tersusun oleh jaringan spon berfungsi untuk menyimpan cadangan air.

☒ Ya Tidak, alasan:

karena kaktus hidup di daerah kering yang jarang ada air. jadi mereka harus mengurangi penguapan

6. Tumbuhan paku dan lumut memiliki fase sporofit yang dominan pada siklus hidupnya.

☒ Ya tidak, alasan:

karena paku dan lumut berkembangbiak dengan spora

7. Siklus hidup pohon mangga yaitu pohon mangga berbunga-berbuah-biji ditanam-tumbuh akar dan tunas-pohon kecil.

☒ Ya Tidak, alasan:

karena awal perkembangbiakan pohon mangga adalah berbunga

8. Siklus hidup capung berawal dari telur.

Ya / ☒ Tidak alasan:

sebelum ada telur, induk capung harus bertelur dulu.

9. Tidak berburu ketika musim berkembangbiak merupakan salah satu upaya pelestarian hewan.

☒ Ya tidak, alasan:

karena jika kita berburu saat musim berkembangbiak, benih-benih generasi berikutnya dapat hancur

10. Kecoa dan jangkrik memiliki siklus hidup yang sama pada fase nimfa yaitu metamorfosis tidak sempurna.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena jangkrik dan kecoa tidak mengalami masa pupa

11. Terjadi gaya gesek ketika mengerem sepeda.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena saat direm, roda dan jalan bergesekan yang menimbulkan gaya gesek

12. Pemain selancar dapat meluncur di atas permukaan es karena adanya satu gaya yaitu gaya gesekan.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena papan selancar bergesekan dengan es

13. Bola dapat melambung ke atas ketika ditendang karena pengaruh satu gaya yaitu gaya otot.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena kekuatan kita, bola jadi melambung ke atas

14. Orang memanjat pohon gaya yang timbul yaitu gaya otot dan saat melompat karena adanya gaya gravitasi.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena adanya gravitasi, kita jadi tertarik ke bawah

15. Jarum akan menempel pada ujung gunting yang mengandung magnet.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena jarum termasuk benda magnetis

16. Mendorong mobil mogok mengakibatkan mobil dapat bergerak.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena adanya gaya otot mobil dapat terdorong

17. Penggaris mika yang digosokkan pada rambut yang kering sehingga dapat menarik potongan kertas yang kecil-kecil karena adanya gaya listik.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena gosokan dapat menimbulkan gaya listrik statis

18. Meja didorong dapat bergerak.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena adanya gaya otot meja dapat bergerak

19. Saat pemain bola menyundul bola, bola berubah arah.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

karena gaya dapat menyebabkan benda berubah arah

20. Permainan jungkat-jungkit dapat digunakan karena adanya gaya dan gerak.

☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

dengan adanya gaya gravitasi jungkat jungkit dapat naik turun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIX



Lampiran XX



Lampiran XXI

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734 Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : YUNITA ARIYASTUTI
NIM : 13480075
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Fitri Yuliawati, M.Pd.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.40 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XXII

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589821, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281</p>
<h2 style="text-align: center;">Sertifikat</h2>	
<p style="text-align: center;">Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016</p>	
<p>Diberikan kepada</p>	
<p>Nama</p>	<p>: YUNITA ARIYASTUTI</p>
<p>NIM</p>	<p>: 13480075</p>
<p>Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p>	
<p>yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SD Muhammadiyah Bodon dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Endang Sulistyawati, M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.15 (A).</p>	
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 2 September 2016</p>	
<p style="text-align: right;">a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan</p>	
<p style="text-align: right;">  </p>	
<p style="text-align: right;">Adhi Setiyawan NIP. 19800901 200801 1 011</p>	

Lampiran XXIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شَدَّادُ الْبَرِّ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.396/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Yunita Ariyastuti
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Bantul, 08 Juni 1993
Nomor Induk Mahasiswa	: 13480075
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	: Gluntung, Patuk
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,




Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
 NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS INFORMATIKA
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama : YUNITA ARIYASTUTI
NIM : 13480075
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Dengan Nilai :


PKSI

Praktik Komputer & Sistem Informatika


No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Microsoft Internet	70	C
5	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI




Dr. Andika Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
88 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XXV



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.22.11106/2016


Herewith the undersigned certifies that:

Name : Yunita Ariyastuti
 Date of Birth : June 08, 1993
 Sex : Female


took Test of English Competence (TOEC) held on March 23, 2016 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	41
Total Score	400


Validity: 2 years since the certificate's Issued




Yogyakarta, March 23, 2016
Director,



Dr. Sembodo A.G. Widodo, S.Ag., M.Ag.
NP. 19980615 199803 1 005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Lampiran XVI

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكارتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.4.236/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Yunita Ariyastuti
تاريخ الميلاد : ٨ يونيو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ أغسطس ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ١ أغسطس ٢٠١٧
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OGYAKARTA

Lampiran XXVII



Lampiran XXVIII

Sertifikat
No : UIN.02/DT.IIT/PP.00.9/1857/2014

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Diberikan kepada : Yunita Ariyastuti
NIM : 13480075

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 10 Februari – 28 Maret 2014
Dengan predikat : CUM LAUDE

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	94	A-
2	Aspek Komunikasi Visual	93	A-
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	95	A
Nilai Rata-rata		94	A-

Yogyakarta, 05 April 2014

Wakil Dekan
Bidang Kemahasiswaan dan Kefasana
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Koordinator Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Arif Yawanto
NIM: 11481001

Lampiran XXIX




GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA YOGYAKARTA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
TINGKAT CABANG (PUSDIKLATCAB)

IJAZAH

Nomor : 108 / KMD.UIN / 1205 / 2016

Diberikan kepada :

Nama : **Yunita Ariyastuti**

Tempat & Tgl. Lahir : **Bantul, 8 Juni 1993**

Kwartir Cabang : **Kwartir Cabang Kota Yogyakarta**

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan pada tanggal 18 s.d 24 Januari 2016

di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pusdiklatcab Kwartir Cabang Kota Yogyakarta

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pematangan KMD yang diselenggarakan oleh Kwarcab setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti KML

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Yogyakarta
 Ketua,

 Drs. Hedy Heri Suasna, M.Pd., MG


 Yogyakarta, 24 Januari 2016
 Kepala Pusdiklatcab,

 Drs. Amik Setaji, M.Pd., LMT

Lampiran XXX**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Yunita Ariyastuti
 NIM : 13480075
 Tempat, tanggal lahir : Bantul, 8 Juni 1993
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Instansi : UIN Sunan Kalijaga
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Mangir Kidul, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta
 No HP : 087838390277
 Email : yunitaariyastuti3@gmail.com
 FB : Yunita Ariyastuti
 Motto : Jadilah orang yang berguna bagi orang lain!
 Riwayat Pendidikan :

TK PKK 8 Mangir Lor	(1998-2000)
SD N Mangir Lor	(2000-2006)
SMP N 1 Pajangan	(2006-2009)
SMKN N 1 Bantul	(2009-2012)
S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga	(2013-2017)



